



SKRIPSI

**KEMAMPUAN MENULIS KEMBALI SINOPSIS *PAU-PAUNNA*
“ I JAYALANGKARA ” SISWA KELAS VIII SMP ASKARI PALLANGGA**

**RIFKAH NURHALIMAH
1255042025**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2016**

**KEMAMPUAN MENULIS KEMBALI SINOPSIS *PAU-PAUNNA*
“I JAYALANGKARA” SISWA KELAS VIII SMP ASKARI PALLANGGA**

S K R I P S I

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Sastra
Universitas Negeri Makassar
Untuk Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**RIFKAH NURHALIMAH
1255042025**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian: Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis *Pau-Paunna*
"T Jayalangkara" Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga.

Atas Nama Mahasiswa:

Nama : Rifkah Nurhalimah
Nim : 1255042025
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Sastra

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk dijilid.

Makassar, 24 Oktober 2016

Disetujui oleh:


Pembimbing I,


Prof, Dr. H. Jhar Amir, M.Hum.
NIP 19600919 198601 2 001

Pembimbing II,


Hajrah, S.S., M.Pd.
NIP 19721025 200604 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,


Dr. Ramly, M.Hum.
NIP 19590616 198601 1 002

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar, dengan SK, No: 6636/UN36.5.2/EP/2016 Tanggal 17 Oktober 2016, untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, pada hari Jumat tanggal 21 Oktober 2016.

Makassar, 24 Oktober 2016

Disahkan

Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra

Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.

Panitia Ujian :

1. Ketua

Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.

2. Sekretaris

Dr. Ramly, M.Hum.

3. Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.

4. Pembimbing II

Hajrah, S.S., M.Pd.

5. Penguji I

Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.

6. Penguji II

H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifkah Nurhalimah

NIM : 1255042025

Tempat/ tanggal lahir : Sungguminasa, 16 April 1994

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Sastra

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi yang saya buat ini benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil karya orang lain ataupun hasil plagiat. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali dengan acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya, maka saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan sebagai tanggung jawab akademis untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, 14 September 2016

Yang membuat pernyataan



Rifkah Nurhalimah
1255042025

MOTO

Punna lekbak kukakrang sombalakku

Takminasayai kulappak

Punna tena kubattu ri bori mangeangku

ꦥꦸꦤꦤ꧀ꦭꦺꦏꦧꦏꦏꦸꦏꦏꦫꦁꦱꦺꦩꦧꦭꦏꦏꦸ

ꦠꦏꦩꦶꦤꦱꦪꦪꦏꦸꦭꦲꦥꦏ

ꦥꦸꦤꦤ꧀ꦠꦺꦤꦤꦏꦸꦧꦠꦸꦂꦶꦧꦺꦴꦂꦶꦩꦁꦒꦺꦁꦏꦸ

Sekali layar terkembang

Pantang surut kembali

PERSEMBAHAN

Anne skripsia kupabattui mange ri:

1. Ruayya taumallassukangku tenaya nalekbak tappuk panngainna mange ri nakke siagang pannganrona mange rikaraeng Allahu Taala.
2. Sikamma sarikbattang siagang bija pammanakangku.
3. Almamaterku Fakultas Bahasa na Sastra, Universitas Negeri Makassar.
4. Passaribatanganku siagang agang-agangku tenaya nalekbak lanre ansareak passumangakkang ritassusunna na ripannulisanna anne skripsiku.
5. Borik malakbirikku, kampong kalassukangku, kammaya tompa agamaku.

ABSTRAK

RIFKAH NURHALIMAH. 2016. Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis *Pau-Paunna* “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Johar Amir dan Hajrah).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis kembali sinopsis *pau-paunna* “I Jayalangkara” siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga. Penelitian ini merupakan jenis penelitian desain deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga berjumlah 143 siswa yang terbagi dalam empat kelas. Sampel dalam penelitian ini merupakan perwakilan dari tiap siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga berjumlah 28 siswa. Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah teknik tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga belum mencapai standar pencapaian yang direncanakan 80% dengan kriteria ketuntasan minimal (75 KKM) berdasarkan hasil penelitian terdapat 18 siswa mampu memperoleh nilai ≥ 75 . Berdasarkan kriteria penilaian tingkat kemampuan siswa secara keseluruhan berada pada taraf rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian ternyata siswa yang memperoleh dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) terdapat 18 orang dengan persentase 64,% dan yang memperoleh nilai di bawah KKM terdapat 10 orang siswa dengan persentase 36%..

Kata kunci : Kemampuan, Menulis, Sinopsis, dan Pau-pau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis *Pau-Paunna* I Jayalangkara Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Swt sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum., sebagai pembimbing I dan Hajrah, S.S, M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah sabar , tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Ucapan terima kasih saya haturkan kepada penguji Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum., sebagai penguji I dan H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A., sebagai penguji II yang telah mengoreksi, memperbaiki, dan menyanggah skripsi ini serta melihat berbagai aspek yang menjadi hal terpenting yang tidak sempat peneliti lihat dari skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., sebagai rektor dan segenap jajaran pemimpin Universitas Negeri Makassar, Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd., sebagai dekan beserta seluruh staf Fakultas Bahasa dan Sastra yang telah memperlancar urusan penulis selama menempuh pendidikan, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Dr. Ramly, M.Hum., yang telah member kesempatan dan membimbing kami selama ini, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, yaitu Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum., terima kasih telah mengajarkan banyak hal kepada penulis, walaupun penulis menyadari banyak kekurangan, tetapi beliau tetap sabar mengarahkan penulis ke hal yang lebih baik.

Kepala sekolah serta guru bidang studi Bahasa Daerah Makassar SMP Askari Pallangga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di kelas VIII SMP Askari Pallangga, Bapak dan Ibu dosen mata kuliah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dari awal hingga akhir studi di Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.

Teristimewa penulis ucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada Ayahanda tercinta Haruna B, S.Pd. dan Ibunda tersayang Nurhaena yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, member semangat dan motivasi, serta mendoakan setiap langkah dalam menempuh pendidikan demi masa depan penulis. Begitu pula kepada Syahrul Aqsa, S.Kom. yang selalu memberi semangat dan dukungan, serta kepada saudara-saudaraku tersayang dan keluarga lainnya terima kasih atas kebersamaan dan partisipasinya dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada teman-teman seperjuangan di Program Studi Bahasa dan Sastra Daerah Makassar, khususnya “Nero Team” dan kepada sahabat-sahabatku tersayang “Ana Safitri, Asriani AS, Andi Mugniyah, dan Nurul Qalby” serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menemani penulis mencari referensi dan selalu memberikan motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan keikhlasan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang.

Semoga segala bantuan dari berbagai pihak mendapat balasan dari Allah Swt, serta penulis menyadari juga bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini bias bermanfaat bagi pembaca dalam pelestarian dan pengembangan Pendidikan Bahasa Daerah di Sulawesi Selatan.

Makassar, 14 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Makassar	7
a. Pembelajaran Bahasa Daerah Makassar	7

b. Pembelajaran Sastra Makassar	9
2. Menulis	12
a. Pengertian Menulis	12
b. Tujuan Menulis	13
c. Manfaat Menulis	15
d. Jenis-Jenis Tulisan	16
e. Langkah-Langkah Menulis	18
f. Teori Penulisan Kreatif	19
3. Sinopsis, Rangkuman, Abstrak, dan Ikhtisar	21
4. Prosa	23
5. Pau-Pau / Hikayat	26
B. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Variabel dan Jenis Penelitian	31
1. Variable Penelitian	31
2. Jenis Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel	31
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
D. Instrumen Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34

F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Penyajian Hasil Analisis Data	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	50
A. Simpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53
LAMPIRAN PERSURATAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Deskripsi Keadaan Populasi	33
Tabel 2.	Deskripsi Keadaan Sampel	34
Tabel 3.	Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis <i>Pau – Paunna</i> “I Jayalangkara”	35
Tabel 4.	Klasifikasi Tingkat Kemampuan Siswa Sampel	38
Tabel 5.	Perolehan Skor Mentah Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis <i>Pau-Paunna</i> “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga	39
Tabel 6.	Distribusi Skor, Frekuensi, dan Persentase Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis <i>Pau-Paunna</i> “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga	41
Tabel 7.	Distribusi Nilai Hasil Tes Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis <i>Pau-Paunna</i> “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga	42
Tabel 8.	Nilai Rata-rata Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis <i>Pau-Paunna</i> “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga	43
Tabel 9.	Klasifikasi Tingkat Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis <i>Pau-Paunna</i> “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga	44
Tabel 5.1.	Daftar Skor Mentah (P_1) Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis <i>Pau-Paunna</i> “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga	L.3
Tabel 5.2.	Daftar Skor Mentah (P_2) Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis <i>Pau-Paunna</i> “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga	L.4
Tabel 5.3.	Perolehan Daftar Skor Mentah ($P_1 + P_2 / 2$) Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis <i>Pau-Paunna</i> “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga.....	L.5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Bagan kerangka pikir	30
Dokumentasi	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Instrumen Penelitian	54
Lampiran II.	Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis Pau-Pau	58
Lampiran III.	Daftar Skor Mentah Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis <i>Pau-Paunna</i> “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga (Pemeriksa I)	60
Lampiran IV.	Daftar Skor Mentah Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis <i>Pau-Paunna</i> “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga (Pemeriksa II)	61
Lampiran V.	Perolehan Skor Mentah Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis <i>Pau-Paunna</i> “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga (Pemeriksa I + Pemeriksa II)	62
Lampiran VI.	Lembar Kerja Siswa	64
Lampiran VII.	Dokumentasi	69
Lampiran VIII.	Lampiran Persuratan	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengajaran bahasa di sekolah menengah pertama diarahkan pada penguasaan empat kemampuan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu menjadi faktor pendukung dalam menyampaikan pikiran, gagasan, dan pendapat sesuai dengan konteks komunikasi yang harus dikuasai oleh pemakai bahasa.

Setiap keterampilan tersebut erat hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil kita belajar *menyimak* bahasa kemudian *berbicara*, setelah itu kita belajar *membaca* dan *menulis*.

Keempat keterampilan di atas erat pula hubungannya dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan banyak praktek dan latihan.

Bagi seorang guru, tidak mudah dalam mengajarkan keterampilan berbahasa. Karena bahasa merupakan alat untuk berpikir dan belajar. Dengan adanya bahasa, memungkinkan seseorang untuk berpikir secara abstrak. Seseorang dapat memikirkan sesuatu meskipun objek yang dipikirkan itu tidak berada di dekatnya. Melalui bahasa seseorang dapat mengekspresikan sikap dan

perasaannya. Seseorang dapat menyampaikan segala hal yang berkecamuk dalam pikiran dan hatinya, tidak hanya dengan ekspresi dan gerak gerik tubuh, tetapi salah satunya dengan menulis.

Menulis pada dasarnya bukan hanya sekedar menuangkan bahasa ujaran ke dalam sebuah tulisan, tetapi merupakan mekanisme curahan ide, gagasan, atau ilmu yang dituliskan dengan struktur yang benar, berkoherensi dengan baik antar paragraf dan bebas dari kesalahan-kesalahan mekanik seperti ejaan dan tanda baca. Menulis merupakan sebuah kemampuan, kemahiran, dan kepiawaian seseorang dalam menyampaikan gagasannya ke dalam sebuah wacana agar dapat diterima oleh pembaca baik secara intelektual maupun sosial.

Menulis juga merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis sama halnya dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya, menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis.

Menulis diajarkan di sekolah sebagai salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa selain keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara. Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu hal penting dalam pengajaran khususnya mata pelajaran Bahasa daerah adalah kemampuan menulis sinopsis dari suatu karya sastra (Sastra Makassar).

Karya sastra lahir dari kepekaan jiwa pengarang terhadap berbagai macam peristiwa yang muncul di sekitarnya. Setiap kenyataan yang dilihat, didengar, dirasakan, ataupun dialami oleh seorang pengarang dapat dituangkan dalam

bentuk karya sastra. Karya sastra merupakan hasil kegiatan kreatif, imajinatif, dan artistik. Sebagai hasil kegiatan yang imajinatif sastra menyuguhkan pengalaman batin yang pernah di alami pengarang menjadi sebuah karya sastra yang menarik untuk dibaca oleh penikmat karya sastra. Karya sastra apabila dikaji secara mendalam sesungguhnya banyak mengandung nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dijadikan sebagai media pendidikan. Salah satu karya sastra dalam kesusastraan Makassar ialah pau-pau.

Pau-pau merupakan salah satu bentuk karya sastra yang berusaha mengungkapkan realitas yang ada di masyarakat. Pau-pau termasuk jenis prosa dalam sastra Makassar, namun dalam sastra Indonesia dikategorikan sebagai Hikayat. Dikatakan pau-pau karena di dalamnya mengandung unsur dongeng yang melibatkan berbagai bentuk tokoh dan penggambaran peristiwa. Hikayat, riwayat, dan roman termasuk di dalamnya. Isi pau-pau/hikayat ini membawa pembaca dan pendengar ke dalam beraneka ragam, serba indah, tetapi juga serba aneh dan hebat.

Penulis memilih SMP Askari Pallangga sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut masih mempelajari bahasa Daerah dari kelas VII hingga kelas IX yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selain itu, siswa di sekolah tersebut masih banyak yang menggunakan bahasa Daerah Makassar sebagai bahasa sehari-hari. Salah satu masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa Makassar adalah mereka jarang membaca karya sastra Makassar (pau-pau), sehingga kemampuan siswa dalam belajar bahasa Makassar khususnya dalam hal menulis atau membuat sebuah ringkasan (sinopsis) masih

sangat rendah dan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan. Kesulitan yang dialami siswa antara lain disebabkan oleh (1) ada yang masih bingung dalam memulai untuk menulis, (2) kurangnya pengetahuan tentang cara menuliskan sebuah tulisan, (3) pengetahuan siswa terhadap karya sastra Makassar khususnya mengenai pau-pau masih sangat rendah, dan (4) kurangnya minat siswa terhadap bacaan dalam bahasa Makassar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang karya sastra berupa pau-pau. Maka dirumuskanlah judul *“Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis Pau-Paunna I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga.*

Penelitian yang relevan dengan ini adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh Syamsiah (1998) dengan judul “Nilai Pendidikan dalam “Pau-Pauanna I Makkutaknang Daeng Mannuntungi” Karya Latuppu Daeng Mappuli” dan penelitian yang dilakukan oleh Suriani (2001) dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas 2 SLTPN 1 Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai Menentukan Karakter Tokoh dalam cerita “Pau-Paunna Sitti Sairah”. Kesamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah terletak pada karya sastra yang akan diteliti yaitu mengenai pau-pau, sedangkan perbedaannya terletak pada bahasa yang digunakan. Selain itu, penelitian sebelumnya meneliti tentang nilai pendidikan yang terkandung dalam salah satu pau-pau dan kemampuan menentukan karakter tokoh dalam pau-pau, sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang kemampuan menulis pau-pau. Penelitian yang juga relevan dengan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Endang Herlina (2011) dengan judul “Keefektifan media Rekaman dalam

Penulisan Sinopsis Cerita Pendek Kelas IX SMP Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar”. Letak persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengangkat tentang sinopsis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimanakah Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis *Pau-Paunna* “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis kembali sinopsis *pau-paunna* “I Jayalangkara” siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil peneltian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kemampuan menulis kembali sinopsis *pau-paunna* “I Jayalangkara” siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

- a) Bagi siswa, untuk lebih memahami karya sastra Makassar berupa pau-pau.

- b) Bagi guru, memberikan sumbangan pemikiran terhadap guru mata pelajaran bahasa Daerah Makassar, khususnya permasalahan-permasalahan siswa dalam menulis pau-pau dan memotivasi guru untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan khususnya pembelajaran pau-pau.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang dikemukakan dalam penelitian ini pada dasarnya dijadikan acuan untuk mendukung dan memperjelas penelitian ini. Sehubungan dengan masalah yang diteliti, kerangka teori yang dianggap relevan dengan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Makassar

a. Pembelajaran Bahasa Daerah Makassar

Di Sulawesi Selatan terdapat beberapa suku yang memiliki bahasa tersendiri. Salah satu suku yang ada di Sulawesi Selatan adalah suku Mangkasarak “Makassar”. Suku ini memiliki semangat dan kebudayaan, serta bahasa tersendiri yang disebut basa Mangkasarak. Bahasa daerah Makassar digunakan sebagai alat komunikasi antar sesama suku Makassar. Penutur bahasa daerah Makassar tersebar di beberapa wilayah. Menurut Kaseng (dalam Daeng dan Syamsuddin, 2005 : 11) wilayah pemakaian bahasa Makassar meliputi :

- Sebagian Kabupaten Pangkep
- Sebagian Kabupaten Maros
- Kota Makassar
- Kabupaten Gowa
- Kabupaten Takalar
- Kabupaten Jeneponto

- Kabupaten Bantaeng
- Sebagian Kabupaten Bulukumba
- Sebagian Kabupaten Sinjai
- Kabupaten Selayar
- Sebagian Kabupaten Bone

Mengingat pemakaian bahasa Makassar cukup luas, maka pemakaian bahasa Makassar antara daerah yang satu dengan daerah lainnya memiliki perbedaan. Perbedaan tuturan yang disebabkan oleh letak geografi disebut dialek.

Bahasa Makassar dibagi menjadi lima dialek, yaitu Lakiung, Turatea, Bantaeng, Konjo, dan Selayar. Dialek yang dianggap standar adalah bahasa Makassar dialek Lakiung karena dialek inilah yang digunakan sebagai alat komunikasi resmi pada masa Kerajaan Gowa.

Di dalam kedudukannya sebagai bahasa daerah, bahasa Makassar berfungsi sebagai : (1) lambang kebanggaan masyarakat Makassar, (2) lambang identitas masyarakat Makassar, (3) alat perhubungan antar sesama masyarakat Makassar, (4) alat pengungkap kebudayaan masyarakat Makassar, dan (5) bahasa pengantar pada kelas-kelas permulaan di sekolah dasar yang berbahasa ibu bahasa Makassar.

Di Sulawesi Selatan, bahasa daerah khususnya bahasa Makassar diajarkan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pembelajaran bahasa Makassar bertujuan agar para lulusannya terampil berbahasa Makassar serta mampu mengapresiasi karya sastra Makassar dengan baik. Kedudukan mata pelajaran bahasa daerah sampai saat ini masih berada dalam naungan muatan lokal meskipun telah diputuskan dalam Kongres Internasional

Bahasa-Bahasa Daerah di Sulawesi Selatan tahun 2012 bahwa bahasa daerah sebagai mata pelajaran muatan lokal wajib diajarkan pada semua jenjang pendidikan.

Pembelajaran bahasa daerah Makassar di sekolah dikatakan sudah hampir hilang. Hal ini disebabkan banyaknya sekolah yang menjadikan mata pelajaran bahasa asing sebagai mata pelajaran muatan lokal. Pada kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa daerah sudah dihilangkan, sehingga sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 tidak memasukkan pembelajaran bahasa daerah sebagai mata pelajaran. Jika pun ada sekolah yang masih mempelajari bahasa daerah itu masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

b. Pembelajaran Sastra Makassar

Sastra sebagai cabang dari seni merupakan unsur integral dari kebudayaan. Usianya sudah cukup tua karena kehadirannya hampir bersamaan dengan adanya manusia. karya sastra diciptakan dan dinikmati oleh manusia baik dari aspek pemanfaatannya, pengalaman hidupnya, maupun aspek penciptaannya. Karena itu, hampir seluruh aspek kehidupan manusia dapat diekspresikan ke dalam karya sastra.

Karya sastra yang merupakan cermin masyarakat sebab ia lahir dalam kenyataan hidup masyarakat. Karya sastra tidak hanya menggambarkan realitas objektif, tetapi juga mengungkapkan hal-hal yang lebih agung dan luhur. Sastra mengungkapkan nilai-nilai kebudayaan yang hidup dalam lingkungan masyarakat tertentu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 1994 : 2104) dinyatakan bahwa susastra atau sastra, yaitu : (1) seni menciptakan suatu karya tulis yang indah bahasanya ; (2) karangan-karangan berupa karya sastra seperti novel, roman, puisi, drama, dan sebagainya; (3) pengetahuan segala yang bertalian dengan seni sastra; dan (4) buku-buku yang termasuk dalam lingkungan seni, kepustakaan sastra. Selanjutnya, menurut Sumarjo sastra merupakan ungkapan manusia berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, kekayaan dalam suatu gambaran kongkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Hornby berpendapat bahwa sastra adalah tulisan bernilai seni mengenai suatu objek khusus kehidupan manusia dalam suatu negeri pada suatu masa (Zulfahnur, 1997 : 7).

Berdasarkan batasan di atas, dapatlah disimpulkan bahwa karya sastra itu bersifat khayali dan mengandung nilai estetis. Bersifat khayali, maksudnya lewat daya imajinasinya, pengarang ingin mengungkapkan kenyataan-kenyataan hidupnya dan ingin menafsirkannya menjadi kenyataan imajinatif sehingga kehidupan lebih bermakna dan menarik bagi peminat sastra; mengandung nilai estetis (keindahan seni), maksudnya karya sastra mempunyai daya pesona tersendiri. Nilai estetis memiliki beberapa kriteria, yaitu : keutuhan (unity), keseimbangan (balance), keselarasan (harmoni), dan fokus atau tekanan. Jadi, ciri khas karya sastra adalah menggunakan bahasa yang estetis (indah).

Adapun tujuan dari pembelajaran sastra, antara lain :

- Menunjang keterampilan berbahasa siswa.
- Meningkatkan pengetahuan siswa.

- Mengembangkan cinta, karsa, dan rasa siswa.
- Mengembangkan pembentukan watak siswa.

Pembelajaran sastra Makassar pada dasarnya menuntut siswa terampil berkomunikasi, siswa terdidik menjadi manusia yang berkepribadian, sopan dan beradab, berbudi pekerti yang halus, memiliki rasa kemanusiaan, berkepedulian sosial, memiliki apresiasi budaya dan penyaluran gagasan, berimajinasi, berekspresi secara kreatif baik lisan maupun tertulis. Selain itu, pembelajaran sastra juga ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menikmati, menghayati dan memahami karya sastra.

Dalam prosedur pembelajaran sastra Makassar terdapat empat rangkaian kegiatan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Pada aspek mendengarkan, siswa diharapkan mampu memahami dan mengapresiasi ragam karya sastra Makassar. Pada aspek berbicara, siswa diharapkan mampu membahas dan mendiskusikan ragam karya sastra. Pada aspek membaca, siswa diharapkan mampu membaca dan memahami berbagai jenis dan ragam karya sastra Makassar. Pada aspek menulis, siswa diharapkan mampu mengekspresikan karya sastra yang diminati, baik puisi, prosa, maupun drama dalam bentuk sastra tulis yang kreatif.

Dilihat dari segi bentuknya, sastra Makassar terdiri atas empat jenis, yaitu puisi, prosa, prosa liris (bahasa berirama), dan drama. Menurut Basang (1984) karya sastra Makassar yang tergolong jenis puisi adalah doangang, paruntuk kana, kelong, dondo, aru, rapang, dan pakkiok bunting; yang tergolong prosa adalah rupama, pau-pau, dan patturioloang; dan yang tergolong bahasa berirama adalah royong dan sinrilik.

2. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan, menghibur. Hasil dari proses kreatif menulis ini biasa disebut dengan istilah *tulisan* atau *karangan*.

Hastuti dkk (dalam Nurjamal : 2014) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir dan keterampilan ekspresi dalam bentuk tertulis.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahan yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut sepanjang mereka memahami bahasa dan gambaran-gambaran tersebut (Tarigan, 1982).

Sabir (dalam Azis, 2010 : 6) mengungkapkan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, secara tatap muka dengan orang lain.

Dengan memperhatikan pendapat-pendapat di atas mengenai menulis, maka dapatlah ditarik kesimpulan, menulis pada hakikatnya adalah suatu proses yang menggunakan lambang-lambang (huruf) untuk menyusun, mencatat, dan mengkomunikasikan, serta dapat menampung aspirasi yang dapat menghibur, memberi informasi, dan menambah pengetahuan. Menulis dapat pula disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Merupakan suatu bentuk komunikasi.
- 2) Merupakan suatu proses pemikiran yang dimulai dengan pemikiran tentang gagasan yang akan disampaikan.
- 3) Adalah bentuk komunikasi yang berbeda dengan bercakap-cakap, dalam tulisan tidak terdapat intonasi ekspresi wajah, gerak fisik, serta situasi yang menyertai percakapan.
- 4) Merupakan suatu ragam komunikasi yang perlu dilengkapi dengan alat-alat penjelas serta aturan ejaan dan tanda baca.
- 5) Merupakan bentuk komunikasi untuk menyampaikan gagasan penulis kepada khalayak pembaca yang dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.

b. Tujuan Menulis

Kegiatan menulis sering dilakukan tentunya mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Secara umum, kegiatan menulis biasa dilakukan karena kesenangan, untuk memberi informasi, atau untuk mempengaruhi pembaca sehubungan dengan hal di atas.

Selanjutnya, Hugo Hartig (Tarigan, 1982 : 24-25) mengemukakan tujuan menulis sebagai berikut :

- 1) *Assigment Purpose* (Tujuan Penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri. Misalnya, para siswa yang diberi tugas merangkum buku, sekretaris yang ditugaskan membuat laporan notulen rapat.

2) *Altruistic Purpose* (Tujuan Altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan keduakaan para pembaca, ingin menolong para pembaca untuk memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca agar lebih mudah dalam menyenangkan dalam karyanya itu. Seseorang tidak akan dapat menulis secara tepat guna jika dia percaya, baik secara sadar maupun secara tidak sadar bahwa pembaca dan penikmat karyanya itu adalah lawan atau musuh. Tujuan altruistik adalah kunci keterbatasan suatu tulisan.

3) *Persuasive Purpose* (Tujuan Persuasif)

Tujuan persuasif bertujuan untuk meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4) *Informational Purpose* (Tujuan Informasi, Tujuan Penerangan)

Tulisan ini bertujuan untuk memberi informasi atau keterangan kepada para pembaca.

5) *Self–Ekspressive Purpose* (Tujuan Pernyataan Diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

6) *Creative Purpose* (Tujuan Kreatif)

Tujuan ini erat hubungannya dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi, keinginan kreatif disini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

7) *Problem – Solving Purpose* (Tujuan pemecahan Masalah)

Dalam tujuan ini, sang penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan serta menjelajahi dan meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat mengerti dan diterima oleh para pembaca. (Tarigan, 1982 : 24-25).

c. **Manfaat Menulis**

Adapun manfaat dari kegiatan menulis yaitu, sebagai berikut :

- 1) Wawasan kita tentang suatu topik bertambah luas dan dalam.
- 2) Untuk menulis tentang sesuatu, seseorang terpaksa belajar tentang sesuatu tersebut serta berpikir atau bernalar, mengumpulkan fakta, lalu menghubungkannya, serta menarik kesimpulan.
- 3) Menulis berarti menyusun gagasan secara runtut dan sistematis. Dengan demikian, kita menjelaskan sesuatu yang semula masih samar bagi diri sendiri.
- 4) Saat menulis, seseorang menuangkan gagasan ke atas kertas, sehingga ada jarak antara penulis dengan gagasan tersebut. Dengan demikian, seseorang akan lebih mudah dalam menilai gagasan tersebut.
- 5) Dengan menuliskan permasalahan di atas kertas, seseorang lebih mudah memecahkan masalah tersebut.
- 6) Tugas menulis mengenai suatu topik memaksa seseorang belajar secara aktif.
- 7) Kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan seseorang berpikir dan berbahasa secara tertib.

d. Jenis Jenis Tulisan

Jenis tulisan dapat ditinjau dari berbagai segi, antara lain berdasarkan keobjektifan masalah dan berdasarkan isi dan sifatnya. Berdasarkan keobjektifan masalahnya, tulisan dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yakni tulisan ilmiah, tulisan populer, dan tulisan fiktif.

Permasalahan yang disajikan melalui tulisan yang bersifat ilmiah betul-betul objektif, sebab permasalahan tersebut biasanya sudah diteliti dengan seksama, baik melalui penelitian di lapangan, di laboratorium, maupun dengan cara mengkaji buku-buku sumber yang relevan dengan permasalahan tersebut. Selain itu, tulisan ilmiah disajikan secara sistematis, logis, dan bahasanya lugas. Contoh tulisan ilmiah atau lebih sering disebut dengan KTA (Karya Tulis Akademik) atau KTI (Karya Tulis Ilmiah) adalah skripsi, tugas akhir, proyek akhir, makalah, laporan praktikum, tesis, buku teks, dan disertasi.

Seperti halnya tulisan ilmiah, tulisan populer pun sejatinya disajikan secara sistematis, dengan bahasa yang lugas, tetapi kelogisan dan kelugasannya masih dapat dipertanyakan. Kelogisan karangan semi-ilmiah atau tulisan populer masih dapat dipertanyakan karena tulisan semacam ini dibuat oleh penulisnya tanpa penelitian yang seksama. Data yang dikemukakannya cenderung diwarnai oleh pendapatnya sendiri, walaupun mungkin saja yang dikemukakannya itu dapat dibuktikan kebenarannya.

Pada tulisan fiktif, cerita dan fakta yang disajikan betul-betul sangat diwarnai oleh subjektivitas dan imajinasi pengarangnya, sehingga penafsiran pembaca terhadap masalah tersebut dapat beraneka ragam. Hal tersebut lebih

diperkuat dengan bahasa yang dipergunakannya. Karangan fiktif cenderung mempergunakan ragam bahasa yang bersifat konotatif. Contoh tulisan fiktif sering berupa puisi, cerpen, novel, drama, serta skenario film.

Berdasarkan isi dan sifatnya, tulisan terdiri atas tulisan naratif, tulisan deskriptif, tulisan ekspositorik, tulisan persuasif, dan tulisan argumentatif. Sebuah tulisan dibentuk oleh serangkaian alinea/paragraf, penjenisan tulisan berdasarkan hal tersebut dapat ditinjau dari komposisi alineanya. Jika semua atau sebagian besar tulisan dibentuk oleh alinea naratif, maka tulisan tersebut merupakan tulisan naratif. Begitu juga dengan bentuk tulisan lainnya.

- Tulisan naratif merupakan sebuah tulisan yang sebagian besar berisi cerita. Meskipun di dalamnya terdapat gambaran-gambaran untuk melengkapi cerita tersebut, namun secara utuh tulisan tersebut bersifat cerita.
- Tulisan deskriptif merupakan sebuah tulisan yang berisi gambaran tentang suatu objek atau keadaan tertentu yang dijelaskan seolah-olah objek tersebut terlihat.
- Tulisan ekspositorik adalah sebuah tulisan yang berisi pembahasan mengenai suatu persoalan beserta penjelasan-penjelasanannya secara terperinci supaya pembaca dapat memahami persoalan tersebut.
- Tulisan persuasif adalah sebuah tulisan yang berusaha menonjolkan fakta-fakta mengenai suatu persoalan yang kemudian fakta-fakta tersebut dijadikan dasar untuk mempengaruhi pembaca.

- Tulisan argumentatif merupakan sebuah tulisan yang berisi pendapat tentang suatu persoalan yang didukung dengan sejumlah argumentasi dengan maksud untuk meyakinkan pembaca atas pendapat yang dikemukakannya.

e. Langkah – Langkah Menulis

Bila dibandingkan dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya, yaitu menyimak, membaca, dan berbicara, keterampilan menulis dapat dikatakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks. Kompleksitas tulisan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor yang mesti terwujud di dalam tulisan, yakni : sistematika tulisannya, ejaan, diksi, dan lain-lain, bahkan kemampuan menulis atau mengarang itu dapat merangkum ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Tidak jarang seorang pengamat merasa puas setelah menelaah sebuah karya tulis seseorang untuk mengetahui kemampuan intelektual atau kemampuan berbahasa sang penulisnya.

Adanya kompleksitas permasalahan dalam menulis seperti yang sudah dikemukakan, maka para penulis perlu mengetahui pengetahuan teoritisnya di samping harus biasa berlatih mempergunakannya. Untuk itu, pada bagian berikut akan disajikan pengetahuan teoritis tentang salah satu aspek menulis, yakni sistematika tulisan beserta aplikasinya. Suatu tulisan dapat dikatakan terbentuk sistematis apabila, sebagai berikut :

- 1) Terdapat relevansi yang baik antara judul dengan bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup tulisan.
- 2) Terdapat relevansi antara kalimat/klausa yang satu dengan kalimat/kalusa yang lain dalam tiap alinea.

f. Teori Penulisan Kreatif

Penulisan kreatif pada dasarnya merupakan proses penciptaan karya sastra. Proses tersebut mulai dari munculnya ide dalam benak penulis, menangkap dan merenungkan ide tersebut, mencatat, mematangkan, pada akhirnya membahasakan dan menata ide dalam bentuk tulisan. Cepat lambatnya proses kreatif tersebut tergantung pada tingkat kepekaan dan keterampilan penulis. Semakin tinggi tingkat kepekaan dan keterampilannya maka semakin cepat proses tersebut berlangsung. Secara umum materi penulisan kreatif meliputi ; penulisan puisi, prosa, dan drama.

Menurut Nurhadi (dalam Salam, 2009 : 12) kreatif berarti ransangan menggiatkan proses-proses yang terlibat dalam kegiatan seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Dengan kata lain, kreativitas berarti sesuatu yang dapat mendorong, meningkatkan, dan mengembangkan setiap kegiatan manusia.

Menurut Alisjahbana (1983) kreativitas dapat diartikan sebagai perilaku yang berbeda dengan perilaku umum. Kreativitas merupakan dorongan jiwa dan kemampuan berpikir yang cenderung menentang arus. Orang yang kreatif selalu menyukai sesuatu yang dianggapnya rumit dan selalu berusaha menemukan pemecahan yang sebelumnya tidak pernah ditemukan orang lain.

Sage (dalam Roekhan, 1991) menyatakan bahwa kreativitas sangatlah ditentukan oleh tiga unsur, yakni kemampuan berpikir kritis, kepekaan emosi, serta bakat dan daya imajinasi.

- Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis menyangkut usaha seseorang untuk memikirkan dan menemukan sesuatu yang belum pernah ditemukan orang lain. Hal itu disebabkan karena adanya dorongan jiwa dan kemampuan untuk mencari sesuatu yang baru, karena merasa tidak puas terhadap apa yang telah ada. Kemampuan berpikir kritis juga menyebabkan jiwa seseorang menjadi dinamis untuk selalu mencari kemungkinan-kemungkinan lain, hubungan-hubungan baru, dan cara-cara baru di dalam mengerjakan dan menciptakan suatu karya

- Kepekaan Emosi

Kreativitas juga sangat menuntut adanya kepekaan emosi dari penulis. Dengan kepekaan emosi, penulis akan dapat menangkap dan mengamati gejala-gejala kehidupan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Bahkan gejala-gejala yang abstrak sekalipun akan dapat ditangkap oleh penulis apabila memiliki kepekaan emosi yang cukup tinggi. Dengan kepekaan emosi yang demikian, seseorang tidak hanya mampu menangkap dan menyelami keadaan lingkungannya, melainkan juga sekaligus mampu memberikan alternatif pemecahan yang dianggap baik sesuai dengan kebutuhan lingkungan tersebut.

- Bakat dan Daya Imajinasi

Bakat dan daya imajinasi memiliki peranan dalam hal menulis, khususnya menulis karya sastra. Dengan adanya bakat dan daya imajinasi seseorang akan lebih cepat mengembangkan kreativitasnya. Meskipun daya imajinasi sangat sulit dipisahkan dan dibedakan dengan kepekaan emosi dan berpikir kritis, namun daya imajinasi yang dimaksudkan dalam cipta sastra adalah kemampuan

mengasosiasikan apa yang dirasakan, diamati, atau didengar dengan sesuatu yang lain. Dengan daya imajinasi seorang penulis dapat mengekspresikan ide-idenya ke dalam tulisan secara jelas dan utuh.

3. Sinopsis, Rangkuman, Abstrak, dan Ikhtisar

a. Sinopsis

Sinopsis biasanya digunakan sebagai prolog dalam sebuah naskah, baik naskah pendek maupun naskah panjang. Sinopsis dibuat untuk memudahkan dalam mengetahui dan memahami secara singkat tentang sebuah naskah yang akan dibaca. Dalam penulisannya, biasanya sinopsis dibatasi dengan jumlah halaman, misalnya satu sampai tiga halaman saja atau seperlima dari panjang karangan aslinya.

1) Ciri-Ciri Sinopsis

- Alur atau jalan cerita disusun secara berurutan atau kronologis dan tepat.
- Bahasa yang digunakan hendaknya menggunakan jenis persuasif sehingga calon pembaca tertarik untuk membaca.
- Menampilkan konflik secara singkat dan menarik.
- Membuat penasaran bagi calon pembaca.

2) Fungsi Sinopsis

- Memberikan sebuah gambaran ringkas dan singkat tentang isi cerita atau naskah.
- Memberikan gambaran yang jelas secara sederhana mengenai urutan atau kronologis ceritanya.

- Sebagai prolog atau epilog dari suatu naskah.

3) Langkah-Langkah Membuat Sinopsis

- Terlebih dahulu membaca naskah asli untuk mengetahui kesan terpenting penulis secara umum.
- Mencatat gagasan pokok atau menggaris bawahi gagasan utama yang terpenting.
- Tulislah ringkasan yang sesuai dengan gagasan utama yang ditemukan sesuai dengan langkah kedua.
- Gunakan kalimat yang jelas, mudah dipahami, efektif, dan menarik untuk membuat rangkaian cerita singkat yang bisa menggambarkan apa yang akan diceritakan dalam karangan aslinya.
- Sinopsis yang dibuat tidak boleh menyimpang dari isi secara keseluruhannya.

b. Rangkuman

Rangkuman merupakan hasil kegiatan merangkum atau meringkas suatu tulisan atau pembicaraan menjadi suatu uraian yang lebih singkat dengan perbandingan secara proporsional antara bagian yang dirangkum dengan rangkumannya. Rangkuman dapat pula diartikan sebagai hasil merangkai atau menyatukan pokok-pokok pembicaraan atau tulisan yang terpencar dalam bentuk pokok-pokoknya saja.

c. Abstrak

Abstrak adalah bagian ringkas suatu uraian yang merupakan gagasan utama dari suatu pembahasan yang akan diuraikan. Abstrak digunakan untuk

memahami uraian yang akan disajikan dalam suatu karangan terutama untuk memahami ide-ide dan masalahnya. Abstrak ditempatkan diawal suatu laporan atau artikel ilmiah dengan tujuan agar pembaca yang mempunyai waktu yang relative sedikit cukup hanya dengan membaca abstraknya untuk memahami suatu karya ilmiah. Abstrak ditulis setelah judul dan nama pengarang yang diketik satu spasi. Abstrak harus mewakili isi karangan ilmiah secara keseluruhan, mulai dari latar belakang, metode, dan hasil penelitian.

d. Ikhtisar

Ikhtisar adalah pokok-pokok masalah penulisan yang tidak harus berurutan, boleh secara acak atau disajikan dalam bahasa pembuat ikhtisar tanpa mengubah tema sebuah wacana. Ikhtisar berfungsi sebagai garis-garis besar masalah dalam sebuah wacana yang berukuran pendek atau sedang.

4. Prosa

Prosa merupakan suatu karya sastra atau karangan yang menjelaskan secara terurai mengenai suatu masalah, hal atau peristiwa. Prosa bersifat bebas karena karya sastra ini tidak terikat oleh aturan-aturan penulisan seperti rima, irama, diksi, dan lain-lain. Berdasarkan jenisnya, prosa terbagi atas dua, yaitu prosa lama dan prosa baru.

a. Prosa Lama

Prosa lama adalah bentuk karya sastra yang belum mendapat pengaruh dari kebudayaan luar. Adapun bentuk-bentuk prosa lama, antara lain :

- *Mitos* adalah dongeng yang banyak mengandung unsur-unsur ajaib dan ditokohi oleh dewa, roh halus, atau peri.

- *Legenda* adalah dongeng yang dihubungkan dengan terjadinya suatu tempat.
- *Fabel* yaitu dongeng yang pelaku utamanya adalah binatang
- *Hikayat* merupakan suatu bentuk prosa lama yang ceritanya berisi kehidupan raja-raja dan sekitarnya serta kehidupan para dewa.
- *Dongeng* merupakan suatu cerita yang bersifat khayal.
- *Cerita berbingkai* adalah cerita yang di dalamnya terdapat cerita lagi yang dituturkan oleh pelaku-pelakunya.

b. Prosa Baru

Prosa baru adalah bentuk karya sastra yang telah mendapat pengaruh dari kebudayaan luar. Prosa ini muncul karena prosa lama dianggap tidak modern atau ketinggalan zaman. Bentuk-bentuk prosa baru ialah :

- *Roman* ialah cerita yang mengisahkan pelaku utama dari kecil sampai mati, mengungkap adat atau aspek kehidupan suatu masyarakat secara detail dan menyeluruh, serta alur bercabang-cabang.
- *Riwayat* adalah suatu karangan prosa yang berisi pengalaman-pengalaman hidup pengarang sendiri atau bisa juga pengalaman hidup seseorang sejak kecil hingga dewasa bahkan sampai meninggal dunia.
- *Autobiografi* merupakan karya yang berisi daftar riwayat pribadi yang ditulis sendiri.
- *Cerpen* adalah suatu karangan prosa yang berisi sebuah peristiwa kehidupan manusia, pelaku atau tokoh dalam cerita tersebut.

- *Novel* ialah suatu karangan prosa yang bersifat cerita yang menceritakan suatu kejadian yang luar biasa dan kehidupan orang-orang.
- *Resensi* merupakan pembicaraan, pertimbangan, atau ulasan suatu karya (buku, film, drama, dan lain-lain). Isinya bersifat memaparkan agar pembaca mengetahui karya tersebut dari berbagai aspek, seperti tema, alur, perwatakan, dialog, dan lain-lain yang sering juga disertai dengan penilaian dan saran tentang perlu tidaknya karya tersebut dibaca atau dinikmati.

Pada awalnya, prosa lama disampaikan dari mulut ke mulut. Hal itu disebabkan karena belum dikenalnya bentuk tulisan. Dikenalkannya bentuk tulisan setelah agama dan kebudayaan Islam masuk ke Indonesia. Sejak saat itulah sastra tulisan mulai dikenal dan sejak itu pulalah babak-babak sastra pertama dalam rentetan sejarah sastra Indonesia mulai ada. Karena penyebaran prosa lama diturunkan dari mulut ke mulut, maka dikatakan pula sebagai sastra lisan.

Sastra lisan adalah kesusastraan yang mencakup ekspresi kesusastraan warga suatu kebudayaan yang disebarkan dan diturunkan secara lisan. Sastra lisan juga merupakan warisan budaya nasional yang masih mempunyai nilai-nilai yang patut dikembangkan atau dimanfaatkan untuk kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Dalam masyarakatnya, sastra lisan mempunyai fungsi penting, tidak semata-mata sebagai hiburan tetapi yang lebih penting adalah sebagai sarana pendidikan, sebagai pusat komunikasi, serta sebagai pengikat identitas dan solidaritas khalayaknya. Sastra lisan menyimpan bahasa dan puitika daerahnya

karena sastra lisan diungkapkan dalam bahasa daerah. Berikut ciri-ciri sastra lisan, antara lain :

- Penyebaran melalui mulut ke mulut
- Lahir dalam masyarakat yang tradisional atau masyarakat desa. Menggambarkan ciri budaya suatu masyarakat, sebab sastra lisan merupakan warisan budaya yang menggambarkan budaya masa lampau.
- Tidak diketahui pengarangnya (anonim), oleh karena itu menjadi milik masyarakat secara kolektif.
- Bercorak puitis, teratur, dan berulang-ulang. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga sastra lisan tidak cepat berubah.
- Tidak mementingkan fakta dan kebenaran, bahkan lebih mementingkan aspek khayalan atau fantasi yang kurang diterima oleh masyarakat modern.
- Terdiri dari berbagai versi. Menggunakan gaya bahasa lisan (sehari-hari), mengandung dialek, dan kadang-kadang diucapkan dengan tidak lengkap.

Bentuk sastra lisan sudah tertentu (pantun, syair, seloka, gurindam, bidal, dan prosa liris), sedangkan yang berbentuk prosa disebut hikayat. Dalam sastra Makassar hikayat disebut pau-pau.

5. Pau-Pau / Hikayat

Pau-pau merupakan salah satu bentuk karya sastra yang berusaha mengungkapkan realitas yang ada di masyarakat. Pau-pau termasuk jenis prosa dalam karya sastra Makassar, namun dalam sastra Indonesia dikategorikan sebagai Hikayat. Pau-pau / hikayat adalah cerita yang berbentuk prosa (Hooykas dalam Baried dkk, 1985:6). Pada masa sekarang ini pau-pau / hikayat

dipergunakan dalam arti kisah yang melukiskan celah-celah kehidupan manusia. Hikayat meliputi berbagai ragam cerita, mulai dari jenis cerita rakyat, epos, dongeng, cerita berbingkai, sampai cerita bersejarah dan kisah perorangan (Fang dalam Baried, 1985 : 6). Jadi pada prinsipnya pau-pau / hikayat pun merupakan cerita roman fiktif yang dibaca untuk pelipur lara dan pembangkit semangat juang.

Para sastrawan menjadikan pau-pau / hikayat sebagai wahana untuk menuangkan ide dan gagasannya dalam rangka meniru “dunia kemungkinan” tempat sastrawan mendapatkan kebebasan untuk mengungkapkan realitas dalam kehidupan sehari-hari.

Pau-pau / hikayat juga memberikan ide, wawasan yang lebih luas daripada sekedar fakta yang hanya bersifat menggambarkan. Dari pau-pau / hikayat kita akan mendapatkan nilai-nilai yang mungkin di luar jangkauan kita, nilai-nilai yang dimaksudkan dalam pau-pau / hikayat adalah persepsi dan beberapa pengertian yang diperoleh pembaca lewat sastra, seperti nilai-nilai pendidikan yang mencakup aspek moral, agama, kemasyarakatan, patriotisme dan sebagainya.

Dalam karya sastra khususnya pau-pau / hikayat yang berbentuk prosa, kehadiran unsur ekstrinsik tidak dapat diingkari keberadaannya. Unsur-unsur ekstrinsik dalam karya sastra, meliputi latar belakang pengarang, ekonomi, sosial, dan politik. Oleh sebab itu, dalam mencari hubungan atau sebab-musabab sesuatu dalam karya sastra hendaknya terlebih dahulu memahami aspek ekstrinsik. Dalam kaitannya dengan penyajian sastra bukanlah sesuatu yang diragukan, justru

disanalalah dapat ditentukan nilai-nilai kebenaran yang berada diluar wilayah eksistensi otonominya. Hal tersebut merupakan sesuatu yang pragmatis yang yang dapat dihubungkan dengan kehidupan manusia sehari-hari.

Dalam pau-pau / hikayat yang berbentuk prosa juga ditemukan nilai-nilai yang hidup, yang dimiliki oleh pelaku-pelakunya, seperti sifat kepahlawanan, keteguhan hati, dapat menjadi cermin atau perbandingan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia zaman sekarang. Jadi, pau-pau / hikayat dalam kesusastraan Makassar merupakan hikayat yang sarat dengan nilai-nilai pendidikan.

Salah satu contoh pau-pau dalam prosa Makassar adalah “Pau-Paunna Jayalangkara”, berikut kutipannya :

Pau – Paunna Jayalangkara

Iaminne angkana-kanai pau-paunna Jayalangkara. Alasiap-siapaja karaeng lompo, ammakeang mahakota amminawang I rawangang parentana Jayalangkara. Naanjo Jayalangkara tau lambusuk pakmaik na adelek ri sikamma bonena buttana, siagang ri patarintina, ri anrong kamananna ri passarikbattanganna.

Ka patampulo banngi patampulo allo kutadeng anne ammake tamanganre na tamannginung ampalaki ri Allahu Taala na nisareang ri minasanna. Takbangka erok nibuno anakna

.....

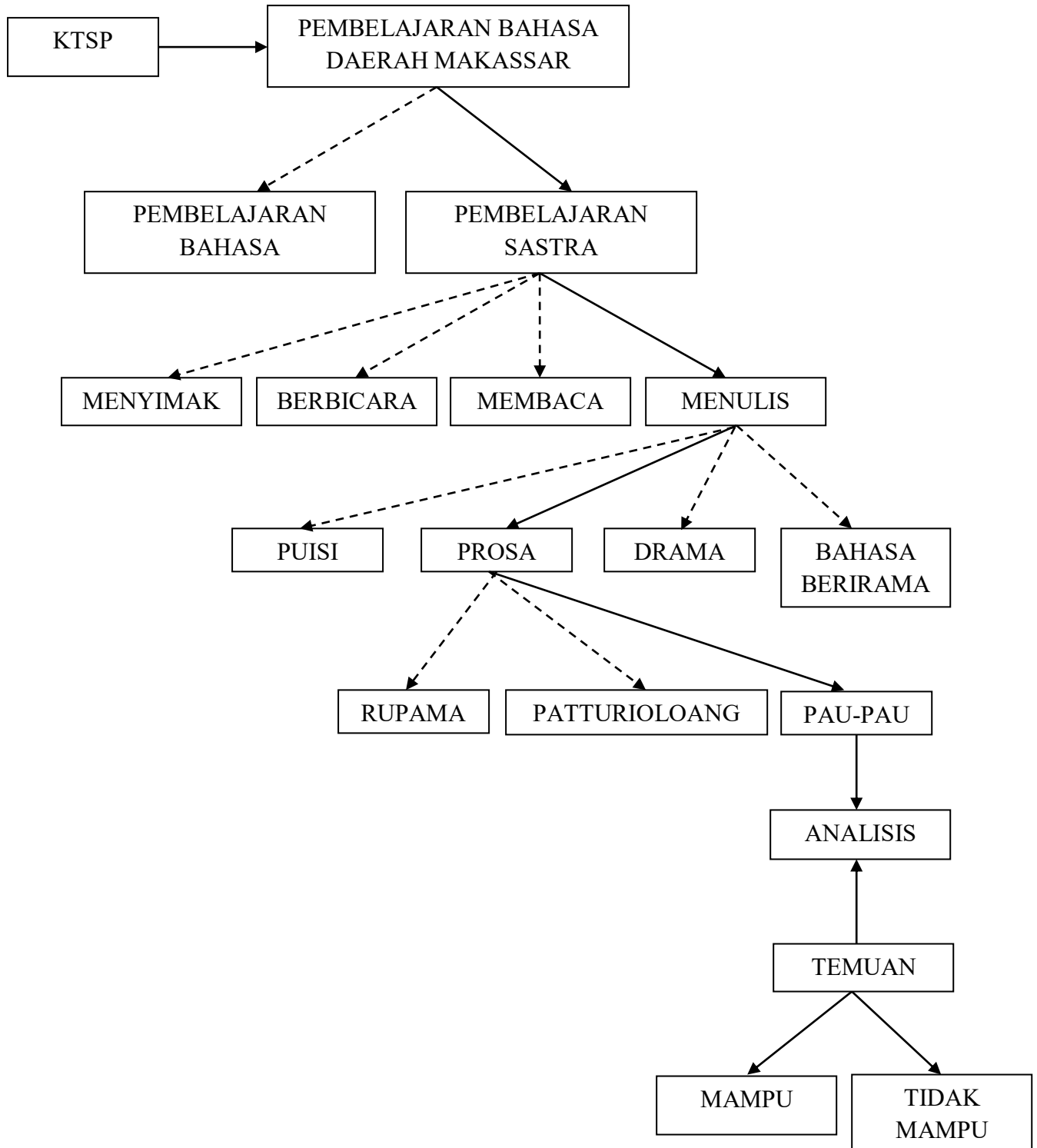
B. Kerangka Pikir

Pembelajaran bahasa daerah khususnya bahasa Makassar diajarkan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pembelajaran bahasa daerah bertujuan agar para lulusannya terampil berbahasa serta mampu mengapresiasi karya sastra dengan baik. Kedudukan mata pelajaran bahasa daerah sampai saat ini masih berada dalam naungan muatan lokal. Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), pembelajaran bahasa dan sastra khususnya bahasa daerah dan sastra Makassar memiliki empat aspek keterampilan, yakni (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling terkait satu sama lain dan diarahkan agar siswa memiliki kemampuan berbahasa dan bersastra yang memadai.

Dilihat dari segi bentuknya, sastra Makassar terdiri atas empat jenis, yaitu puisi, prosa, drama, dan bahasa berirama. Karya sastra Makassar yang tergolong prosa adalah *rupama*, *pau-pau*, dan *patturioloang*. Adapun aspek yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karya sastra Makassar yaitu menulis sinopsis *pau-pau*.

Penelitian ini difokuskan pada kemampuan menulis sinopsis *pau-paunna* “I Jayalangkara” siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga dengan didasarkan pada lima aspek, yaitu kesesuaian atas penggambaran tokoh, kesesuaian sinopsis dengan isi cerita, penyajian alur atau sistematika penulisan cerita, diksi/pilihan kata, serta struktur kalimat. Berdasarkan kelima aspek tersebut, hasil kerja siswa kemudian dianalisis untuk memperoleh temuan mampu atau tidak mampu.

BAGAN KERANGKA PIKIR



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Jenis Penelitian

1. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, yakni “Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis *Pau-Paunna* I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga, variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menulis kembali sinopsis pau-pau.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini dirancang secara deskriptif kuantitatif. Desain deskriptif kuantitatif adalah rancangan penelitian yang menggambarkan variabel penelitian dalam bentuk angka-angka tersebut menjadi gambaran kemampuan menulis kembali sinopsis *pau-paunna* “I Jayalangkara” siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga. Angka-angka tersebut diperoleh melalui hasil tes.

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya ketidakjelasan atau kesalahpahaman terhadap penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis adalah kemampuan siswa dalam menuangkan ide, pikiran, atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. Menulis yang dimaksud ialah menulis sinopsis dari salah satu karya sastra Makassar yang berbetuk prosa yaitu berupa pau-pau / hikayat.

2. Sinopsis merupakan suatu ringkasan yang dibuat untuk memudahkan dalam mengetahui dan memahami secara singkat tentang sebuah naskah yang akan dibaca.
3. Prosa merupakan suatu karya sastra atau karangan yang menjelaskan secara terurai mengenai suatu masalah, hal atau peristiwa yang bersifat bebas karena karya sastra ini tidak terikat oleh aturan-aturan penulisan seperti rima, irama, diksi, dan lain-lain.
4. Pau-pau / hikayat adalah salah satu karya sastra atau cerita yang berbentuk prosa dalam sastra Makassar yang melukiskan celah-celah kehidupan manusia.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga yang berjumlah 143 orang yang terbagi dalam empat kelas. Diasumsikan bahwa populasi dalam penelitian ini bersifat homogen, karena penempatan siswa dalam suatu kelas tidak didasarkan pada tingkat prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Untuk lebih jelasnya, penyebaran siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga berdasarkan kelas ditunjukkan pada tabel 3.1.

Tabel 1. Keadaan Populasi

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	35 orang
2.	VIII B	40 orang
3.	VIII C	35 orang
4.	VIII D	33 orang
Jumlah		143 orang

Sumber : Tata Usaha SMP Askari Pallangga Tahun Ajaran 2015/2016

2. Sampel

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian (Hadi dan Haryono, 2005 : 194). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan memandang semua populasi bersifat homogen. Penarikan sampel dilakukan dengan cara mengundi masing-masing kelas untuk mendapatkan tujuh orang perwakilan untuk dijadikan sampel. Penarikan sampel dengan teknik seperti ini, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (1998 : 120) yang mengemukakan bahwa apabila jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, bergantung pada kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana serta sempit luasnya pengamatan dari setiap subjek ataupun besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Untuk lebih jelasnya, jumlah sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Keadaan Sampel

No.	Kelas	Jumlah	Sampel
1.	VIII A	35 orang	7 orang
2.	VIII B	40 orang	7 orang
3.	VIII C	35 orang	7 orang
4.	VIII D	33 orang	7 orang
Jumlah		143 orang	28 orang

D. Instrumen Penelitian

Instrument Tes

Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah seluruh data yang mendukung pengukuran pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan siswa dalam menulis kembali sinopsis pau-paunna I Jayalangkara dalam bahasa Makassar. Alat evaluasi yang digunakan berupa tes esai yang diujikan kepada siswa untuk menulis sinopsis pau-pau berdasarkan teks yang dibagikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik tes. Teknik tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis kembali sinopsis pau-paunna I Jayalangkara. Teknik tes berupa unjuk kerja menulis kembali sinopsis pau-paunna I Jayalangkara yang dilakukan selama dua jam pelajaran (2 x 40 menit). Cara pengerjaannya adalah dengan memberikan teks pau-paunna I Jayalangkara kepada seluruh sampel, lalu diberi waktu selama kurang lebih 15 menit untuk membaca dan memahami teks

tersebut. Setelah itu, teks yang telah diberikan dikumpul kembali dan setiap siswa diberi tugas untuk menuliskan sinopsis pau-pau tersebut berdasarkan pemahaman mereka terhadap teks yang telah dibacanya dengan menggunakan bahasa Makassar. Diharapkan kepada seluruh siswa mampu menulis minimal 150 kata.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif. Cara menganalisis data pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Membuat daftar skor mentah

Untuk menghitung skor yang diperoleh siswa dalam menyelesaikan soal essai yang diberikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{S}{SM} \times 100$$

Keterangan :

S = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimal

Tabel 3. Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis *Pau-Pau*

No.	Aspek Penilaian	Rincian Penilaian	Skor
1	2	3	4
1.	Penggambaran Tokoh <ul style="list-style-type: none"> • Identitas tokoh • Karakter tokoh • Perjuangan tokoh 	a. Penggambaran tokoh dari penulisan sinopsis pau-pau sesuai dengan teks yang telah dibaca. (terdapat identitas, karakter, dan perjuangan tokoh).	20

1	2	3	4
		<p>b. Penggambaran tokoh dari penulisan sinopsis pau-pau kurang sesuai dengan teks yang telah dibaca. (identitas, karakter, dan perjuangan tokoh kurang sesuai dengan teks pau-pau.</p> <p>c. Penggambaran tokoh dari penulisan sinopsis pau-pau tidak sesuai dengan teks yang telah dibaca. (tidak terdapat identitas, karakter, dan perjuangan tokoh).</p>	<p>15</p> <p>10</p>
2.	Kesesuaian sinopsis dengan isi cerita.	<p>a. Kesesuaian sinopsis dengan isi cerita sudah sesuai.</p> <p>b. Kesesuaian sinopsis dengan isi cerita kurang sesuai.</p> <p>c. Kesesuaian sinopsis dengan isi cerita tidak sesuai.</p>	<p>20</p> <p>15</p> <p>10</p>
3.	Penyajian alur atau sistematika penulisan cerita.	<p>a. Penyajian alur atau sistematika penulisan cerita sudah sesuai. (alur cerita dijelaskan dengan jelas dan lebih terarah).</p> <p>b. Penyajian alur atau sistematika penulisan cerita kurang sesuai. (alur cerita dijelaskan dengan kurang jelas dan kurang terarah).</p> <p>c. Penyajian alur atau sistematika penulisan cerita tidak sesuai. (alur cerita dijelaskan dengan tidak jelas dan tidak terarah).</p>	<p>20</p> <p>15</p> <p>10</p>
4.	Diksi / Pilihan Kata.	a. Penggunaan diksi untuk penggambaran tokoh dalam pau-pau sudah sesuai. (menggunakan pilihan kata yang tepat).	20

1	2	3	4
		b. Penggunaan diksi untuk penggambaran tokoh dalam pau-pau kurang sesuai. (menggunakan pilihan kata yang kurang tepat).	15
		c. Penggunaan diksi untuk penggambaran tokoh dalam pau-pau tidak sesuai. (tidak menggunakan pilihan kata yang tepat).	10
5.	Kalimat (Struktur dan Makna Kalimat).	a. Struktur kalimat dalam penulisan sinopsis pau-pau sudah sesuai dengan struktur kalimat bahasa Makassar. (tidak meninggalkan makna asli cerita).	20
		b. Struktur kalimat dalam penulisan sinopsis pau-pau kurang sesuai dengan struktur kalimat bahasa Makassar (makna asli dari cerita kurang sesuai)	15
		c. Struktur kalimat dalam penulisan sinopsis pau-pau tidak sesuai dengan struktur kalimat bahasa Makassar. (meninggalkan makna asli cerita).	10
Skor Maksimal			100

(Modifikasi Nurgiantoro, 2010)

2. Menghitung Rata – Rata Skor Siswa

Rata-rata skor diperoleh menggunakan rumus :

$$Xi = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

Keterangan :

X_i = Rata-rata skor

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan $f(x)$

N = Jumlah keseluruhan sampel

Tabel 4. Klasifikasi Tingkat Kemampuan Siswa Sampel

No.	Perolehan Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	Nilai 75 ke atas		
2.	Di bawah 75		
Jumlah			

3. Sampel dikatakan mampu menulis sinopsis pau-paunna I Jayalangkara dalam bahasa Makassar apabila 80% siswa yang mendapat nilai 75 ke atas, sedangkan dikatakan belum mampu jika kurang dari 80% siswa mendapat nilai 75 ke atas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Analisis Data

Penyajian analisis data merupakan paparan dan deskripsi data yang diperoleh di lapangan tentang jawaban masalah yang telah dirumuskan. Masalah penelitian ini, yaitu bagaimanakah kemampuan menulis kembali sinopsis *pau-paunna* “I Jayalangkara” siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga? Oleh karena itu, data yang dideskripsikan berikut ini berupa angka-angka yang disertai pernyataan sebagai tolok ukur menetapkan kemampuan menulis kembali sinopsis *pau-paunna* “I Jayalangkara” siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga.

Tabel 5. Perolehan Skor Mentah Menulis Kembali Sinopsis *Pau-Paunna* “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga.

No.	Kode Sampel	Pemeriksa I (P1)	Pemeriksa II (P2)	Skor Mentah $= \frac{P1 + P2}{2}$
1	2	3	4	5
1	001	90	95	92,5
2	002	85	85	85
3	003	90	85	87,5
4	004	75	70	72,5
5	005	70	75	72,5
6	006	75	70	72,5
7	007	70	65	67,5
8	008	85	85	85
9	009	90	90	90

1	2	3	4	5
10	010	90	95	92,5
11	011	85	85	85
12	012	75	70	72,5
13	013	65	65	65
14	014	55	55	55
15	015	80	85	82,5
16	016	85	90	87,5
17	017	80	80	80
18	018	75	70	72,5
19	019	75	70	72,5
20	020	85	80	82,5
21	021	90	90	90
22	022	85	85	85
23	023	75	70	72,5
24	024	80	80	80
25	025	90	90	90
26	026	90	85	87,5
27	027	75	75	75
28	028	80	80	80

Analisis Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis *Pau-Paunna* “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga.

Berdasarkan hasil analisis data skor mentah 28 siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga dalam menulis kembali sinopsis *pau-paunna* “I Jayalangkara”, diketahui bahwa 2 orang siswa mampu memperoleh skor 92,5 sebagai skor tertinggi. Selanjutnya, skor terendah yaitu 55 yang diperoleh 1 orang siswa.

Tabel 6. Distribusi Skor, Frekuensi, dan Persentase Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis *Pau-Paunna* “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga.

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	92,5	2	7%
2	90	3	11%
3	87,5	3	11%
4	85	4	14%
5	82,5	2	7%
6	80	3	11%
7	75	1	4%
8	72,5	7	25%
9	67,5	1	4%
10	65	1	4%
11	55	1	4%

Berdasarkan tabel 6 di atas, pada siswa kelas VIII yang merupakan perwakilan dari masing-masing kelas yang berjumlah 28 orang, skor tertinggi yang diperoleh sampel yaitu 92,5 berjumlah 2 orang (7%), sampel yang memperoleh skor 90 berjumlah 3 orang (11%), sampel yang memperoleh skor 87,5 berjumlah 3 orang (11%), sampel yang memperoleh skor 85 berjumlah 4 orang (14%), sampel yang memperoleh skor 82,5 berjumlah 2 orang (7%), sampel yang memperoleh skor 80 berjumlah 3 orang (11%), sampel yang memperoleh skor 75 berjumlah 1 orang (4%), sampel yang memperoleh skor 72,5 berjumlah 7 orang (25%), sampel yang memperoleh skor 67,5 berjumlah 1 orang (4%), sampel yang memperoleh skor 65 berjumlah 1 orang (4%), dan sampel yang memperoleh skor 55 sebagai skor terendah berjumlah 1 orang (4%).

Selanjutnya, data atau skor dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan yaitu setiap skor dihitung dengan rumus :

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 7. Distribusi Nilai Hasil Tes Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis *Pau -Paunna* “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga.

No.	Skor	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	92,5	92,5	2	7%
2	90	90	3	11%
3	87,5	87,5	3	11%
4	85	85	4	14%
5	82,5	82,5	2	7%
6	80	80	3	11%
7	75	75	1	4%
8	72,5	72,5	7	25%
9	67,5	67,5	1	4%
10	65	65	1	4%
11	55	55	1	4%
Jumlah			28	100%

Tabel 7 di atas menggambarkan perolehan nilai, frekuensi, dan persentase kemampuan menulis kembali sinopsis *pau-paunna* “I Jayalangkara” siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga. Berdasarkan tabel 8 tersebut, diketahui bahwa keseluruhan sampel tidak ada yang mendapat nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi yaitu 92,5 berjumlah 2 orang (7%), sampel yang memperoleh nilai 90 berjumlah 3 orang (11%), sampel yang memperoleh nilai 87,5 berjumlah 3

orang (11%), sampel yang memperoleh nilai 85 berjumlah 4 orang (14%), sampel yang memperoleh nilai 82,5 berjumlah 2 orang (7%), sampel yang memperoleh nilai 80 berjumlah 3 orang (11%), sampel yang memperoleh nilai 75 berjumlah 1 orang (4%), sampel yang memperoleh nilai 72,5 berjumlah 7 orang (25%), sampel yang memperoleh nilai 67,5 berjumlah 1 orang (4%), sampel yang memperoleh nilai 65 berjumlah 1 orang (4%), dan sampel yang memperoleh nilai 55 sebagai nilai terendah berjumlah 1 orang (4%).

Untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan menulis kembali sinopsis *pau-paunna* “I Jayalangkara” siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga, terlebih dahulu harus diketahui jumlah nilai seluruh siswa. Seperti pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 8. Nilai Rata-rata Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis *Pau-Paunna* “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga.

No.	Skor	Nilai	Frekuensi	f(x)	Persentase (%)
1	92,5	92,5	2	185	7%
2	90	90	3	270	11%
3	87,5	87,5	3	262,5	11%
4	85	85	4	340	14%
5	82,5	82,5	2	165	7%
6	80	80	3	240	11%
7	75	75	1	75	4%
8	72,5	72,5	7	507,5	25%
9	67,5	67,5	1	67,5	4%
10	65	65	1	65	4%
11	55	55	1	55	4%
Jumlah			N = 28	$\Sigma x = 2232,5$	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui pula bahwa jumlah seluruh skor ($\sum X$) adalah 2232,5 dan jumlah siswa sampel (N) sebanyak 28 orang. Data tersebut kemudian dijadikan dasar untuk perhitungan skor rata-rata yaitu sebagai berikut.

$$\sum X = 2232,5$$

$$N = 28$$

$$X_i = \frac{\sum X}{N} = \frac{2232,5}{28} = 79,7$$

Langkah selanjutnya adalah membuat tabel klasifikasi kemampuan siswa.

Tabel klasifikasi kemampuan siswa dari data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Klasifikasi Tingkat Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis *Pau-Paunna* “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga.

No.	Perolehan Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	Nilai 75 ke atas	18	64%
2.	Di bawah 75	10	36%
Jumlah		28	100%

Tabel 9 menggambarkan bahwa dapat diketahui frekuensi dan persentase nilai kemampuan menulis kembali sinopsis *pau-paunna* “I Jayalangkara” siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga, yaitu siswa yang mendapat nilai 75 ke atas sebanyak 18 orang (64%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah 75 sebanyak 10 orang (36%) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis kembali sinopsis *pau-paunna* “I Jayalangkara” siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga belum memadai,

karena nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu kurang dari 80% siswa mendapat nilai 75 ke atas.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini diuraikan temuan berdasarkan penyajian hasil analisis data tentang kemampuan menulis kembali sinopsis *pau-paunna* “I Jayalangkara” siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga. Penguraian berikut ini sebagai tolok ukur untuk menarik kesimpulan penelitian ini tentang kemampuan menulis kembali sinopsis *pau-paunna* “I Jayalangkara” siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga.

Pada dasarnya, kemampuan menulis kembali sinopsis *pau-paunna* “I Jayalangkara” siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga belum memadai. Ketidakmemadai kemampuan siswa dalam menulis kembali sinopsis *pau-paunna* I Jayalangkara dalam bahasa Makassar disebabkan oleh siswa jarang membaca karya sastra Makassar (*pau-pau*). Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah kurangnya buku bacaan sastra Makassar, seperti salah satu bentuk prosa Makassar yang disebut *pau-pau*. Pembukuan *pau-pau* juga tidak banyak ditemukan karena merupakan karya sastra yang bersifat anonim (tidak diketahui pengarangnya) dan penyebarannya dilakukan dari mulut ke mulut, sehingga kemampuan siswa dalam belajar bahasa Makassar khususnya dalam hal menulis atau membuat sebuah ringkasan (sinopsis) masih sangat rendah dan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan.

Adapun kesulitan yang dialami karena terdapat beberapa siswa yang masih bingung dalam memulai menulis, kurangnya pengetahuan tentang cara menuliskan sebuah tulisan, kurangnya kosakata bahasa Makassar yang dimiliki

siswa, dan pengetahuan siswa terhadap karya sastra Makassar khususnya mengenai pau-pau masih sangat rendah, serta kurangnya minat siswa terhadap bacaan dalam bahasa Makassar. Oleh karena itu, untuk melatih kemampuan siswa dalam menulis sinopsis pau-pau bahasa Makassar perlu diberikan motivasi kepada siswa agar tetap menjaga dan melestarikan bahasa daerah (bahasa ibu) serta memperkaya kosakata siswa dengan banyak membaca bacaan sastra Makassar.

Selain hal tersebut, faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa daerah Makassar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya meliputi, motivasi siswa dalam belajar bahasa daerah Makassar dianggapnya merupakan pelajaran yang tidak wajib yang harus dipelajari untuk mendapatkan nilai yang baik dalam belajar serta kurangnya minat siswa dalam belajar bahasa daerah Makassar karena pelajaran yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, atau terkesan monoton dalam memberikan materi pembelajaran.

Adapun faktor eksternalnya, meliputi lingkungan sosial, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman maupun tetangga. Dalam lingkungan sosial siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Aspek yang paling tidak dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa daerah Makassar terkendala kurangnya pembendaharaan kosakata bahasa daerah Makassar yang disebabkan oleh kecenderungan pemakaian bahasa Indonesia dalam berkomunikasi lebih besar dibandingkan penggunaan bahasa daerah Makassar. Siswa lebih tertarik menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari dibanding dengan menggunakan bahasa daerah karena dianggap kuno

atau kurang modern. Di lingkungan keluarga, bahasa pertama yang diperoleh bukan lagi menggunakan bahasa daerah melainkan menggunakan bahasa Indonesia, sehingga pembendaharaan kosakata bahasa daerah anak masih kurang.

Selain masalah pengetahuan siswa tentang materi yang kurang serta kosakata bahasa daerah makassar yang dimiliki siswa tidak sesuai dengan pembentukan pola atau struktur kalimat yang benar sehingga berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis sinopsis *pau-pau*, juga dipengaruhi oleh sikap siswa terhadap pembelajaran. Fenomena menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Makassar masih kurang. Hanya ini dinyatakan berdasarkan hasil pengamatan penulis yang menemukan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang sering keluar masuk, kurang memperhatikan materi, mengganggu teman, mengerjakan tugas lain, dan kurang termotivasi dalam mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang dipahami.

Perolehan nilai yang didapatkan oleh siswa belum mencapai kriteria yang ditetapkan sebagai kriteria kemampuan menulis kembali sinopsis *pau-paunna* “I Jayalangkara” karena hanya mencapai 64% dan dikategorikan masih kurang dalam kriteria kemampuan yang ditetapkan yaitu 80% siswa yang harus mendapat nilai 75 ke atas.

Berdasarkan hasil pengolahan data, siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 18 orang (64%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai 75 ke bawah sebanyak 10 orang (36%). Dari hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa sebagian siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga belum mampu menulis kembali sinopsis *pau-paunna* “I Jayalangkara” secara baik dan benar.

Berdasarkan pengamatan peneliti, adapun beberapa faktor yang memicu tidak memadainya siswa dalam menulis kembali sinopsis suatu karya sastra Makassar, seperti *pau-pau* yaitu :

a. Ditinjau dari pengajar

Pengajar yang mengajarkan mata pelajaran bahasa daerah di sekolah tersebut bukan merupakan alumni pendidik guru bahasa daerah, melainkan pengajar dari program studi ilmu murni. Sehingga, dasar-dasar keterampilan mengajarnya masih kurang.

b. Ditinjau dari media

Media yang digunakan masih minim dan tidak mengikuti perkembangan zaman, yang pada umumnya beberapa sekolah telah menggunakan LCD sebagai media pembelajaran yang mampu menunjang pembelajaran dan menarik minat siswa belajar.

c. Ditinjau dari buku paket siswa

Buku paket yang digunakan siswa adalah buku yang dipinjamkan dari pihak sekolah yang didapatnya pada jam pelajaran bahasa daerah saja, sehingga ruang waktu belajar bahasa daerah siswa sangat minim karena hanya didapatkan pada saat jam pelajaran bahasa daerah. Selain itu, jumlah buku yang tersedia juga terbatas.

d. Ditinjau dari kurikulum

Kebijakan sekolah untuk pembelajaran bahasa daerah masih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) karena pembelajaran bahasa daerah menggunakan waktu 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Walaupun waktu

belajar bahasa daerah cukup luang, namun waktu tersebut kurang dimanfaatkan guru mata pelajaran bahasa daerah karena hanya pemberian tugas sesuai buku paket yang dibagikan kepada siswa.

e. Ditinjau dari pemakaian bahasa

Pemakaian bahasa dikalangan sekolah maupun saat berkomunikasi dengan teman sekolah masih banyak yang menggunakan bahasa daerah khususnya bahasa Makassar, akan tetapi mengenai pembendaharaan kata masih sangat minim.

f. Ditinjau dari pekerjaan rumah

Siswa jarang diberi pekerjaan rumah terkhusus mata pelajaran bahasa daerah, sebab tidak adanya bukku panduan atau buku pembelajaran yang dioegang siswa sebagai referensi dalam mengerjakan tugas rumah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis kembali sinopsis *pau-paunna* “I Jayalangkara” siswa kelas VIII SMP Askari Pallangga belum memadai. Hasil tersebut dapat dilihat pada persentase siswa yang memperoleh skor 75 ke atas tidak mencapai kriteria yang ditentukan yaitu 80%. Dari 28 jumlah sampel, hanya 18 (64%) siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 75 dan 10 (36%) siswa yang memperoleh nilai di bawah 75. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis kembali sinopsis *pau-paunna* I Jayalangkara yaitu 79.7.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, perlu dikemukakan beberapa saran sebagai bahan masukan kepada guru dan siswa, sebagai berikut:

1. Sebaiknya pembelajaran bahasa daerah harus tetap diajarkan di sekolah karena merupakan salah satu kekayaan Indonesia yang harus dijaga dan dilestarikan.
2. Sebaiknya kemampuan siswa dalam berbahasa daerah lebih dilatih agar bahasa daerah tidak terlupakan serta membantu siswa dalam memperbanyak pembendaharaan kosakata bahasa daerah.
3. Bagi siswa sebaiknya lebih sering menggunakan bahasa daerah saat berkomunikasi agar mereka bisa mencintai dan bersemangat untuk mempelajari bahasa daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, S.T. 1983. *Kreativitas*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Amir, Adriyetti. 2013. *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azis, Abdul. 2010. *Menulis Lanjut*. Garut : YAF Garut Jawa Barat.
- Basang, Djirong. 1998. *Taman Sastra Makassar*. Ujung Pandang : CV Alam.
- Barried, Baroroh, dkk. 1985. *Memahami Hikayat dalam Sastra Indonesia*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Daeng, Kembong. 2008. *Bahasa Siangang Susasetera Mangkasarak*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Daeng, Kembong & Muhammad Bachtiar Syamsuddin. 2012. *Bahan Ajar Bahasa Makassar*. Makassar : FBS UNM.
- Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djumingin, Sulastriningsih dkk. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Makassar : UNM.
- Hadi, Amirul & Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Herlina, Endang. 2011. Keefektifan Media Rekaman dalam Penulisan Sinopsis Cerita Pendek kelas IX SMP Negeri 1 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. *Skripsi*. Makassar : FBS UNM.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPPE.
- Nurjamal, Daeng dkk. 2014. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmanto. 1998. *Metode Pembelajaran Sastra*. Yogyakarta : Kanisius.
- Roekhan. 1991. *Menulis Kreatif, Dasar-Dasar dan Petunjuk Penerapannya*. Malang : YA3 Malang

- Salam. 2009. *Pendidikan Penulisan Kreatif*. Makassar : UNM
- Sukmadinta, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suriani. 2002. Kemampuan Siswa Kelas 2 SLTPN 1 Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai Menentukan Karakter Tokoh dalam Cerita “Pau-Paunna Siti Sairah”.*Skripsi*.Makassar : FBS UNM
- Suryabarata, Sumadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Syamsiah. 1998. Nilai Pendidikan dalam “Pau-Pauanna I Makkutaknang Daeng Mannuntungi” Karya Latuppu Daeng Mappuli. *Skripsi*. Makassar : FBS UNM.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Zulfahnur. 1997. *Sejarah Sastra Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Budaya

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk :

1. Tulislah Nama dan Kelas!
2. Bacalah teks pau-pau yang berjudul “Pau-Paunna I Jayalangkara”!
3. Tulislah kembali pau-pau tersebut berdasarkan pemahaman anda dengan memperhatikan aspek-aspek berikut :
 - a. Penggambaran tokoh :
 - Identitas tokoh
 - Karakter tokoh
 - Perjuangan tokoh
 - b. Kesesuaian sinopsis dengan isi cerita
 - c. Penyajian alur atau sistematika penulisan cerita
 - d. Diksi / pilihan kata
 - e. Kalimat (struktur dan makna kalimat)
4. Jika ada yang kurang jelas, tanyakan kepada pengawas peneliti!

Pau-Paunna Jayalangkara

Iaminne angkana-kanai pau-paunna Jayalangkara. Alasiap-siapaja karaeng lompo, ammakeang mahakota amminawang I rawangang parentana Jayalangkara. Naanjo Jayalangkara tau lambusuk pakmaik na adelek ri sikamma bonena buttana, siagang ri patarintina, ri anrong kamananna ri passarikbattanganna.

Ka patampulo banngi patampulo allo kutadeng anne ammakea tamanganre na tamanngingung ampalaki ri Allahu Taala na nisareang ri minasanna. Takbangka erok nibuno anakna. Apa salanna anakku na nipakama. “Lekbaki nakanamo karaenga “Taena salanna, naiajia anak cilaka antu anaknu, teak naturungang, cilaka, taena tanibunona antu anaknu, la niapai anak karrasaka, anak cilakaya.” Lekbaki numerami anronna antu Jayalangkara nanakna ri karaenga, “punna taena tanibunona anakku bajikangngangi passibunoak ka ammantang bawanjak pakrisik pakmaik, taena parekparekanna sallang takubunona antu kalengku”. Lekbaki nilanngerek kana kammana anjo ri karaenga, nabattuimi pikkirang karaenga angkana : “Punna kamma anjo, bajikanngammi nipelak siagang anronna.” Apaji na nisuro kiokmo paradana mantria siagang tau jaia. Naklampamo salampalampana, kira-kira lalangang tallu ngallo tallu banngi. Na nakanamo paradana mantria : “E, Tuang Puttiri, “ Anrinnimako kuboli siagang Jayalangkara I rawanganna pokok kayulompoa.” Na mammoterekma paradana mantria siagang tau jaia. Siapa sallona battumi ri pakrasanganga. Tanrusukmi mange ri karaenga annyomba angkana, “Battumi paradana mantria, ampabattu passuroanna karaenga, “Lekbaki nakanamo karaenga, “Salamakmintu tassala balaya ri pakrasanganga siagang ri nakke apapa ia kau ngaseng. Na mammaliammo pole karaenga mange ri ammakna I Mukakdang.

Lekbaki anjo Jayalangkara siagang ammakna, ammantammi i lalang ri romang lantanga, nipilari ri paradanamantria. Na niakmo ri nawa-nawanna angkana, “Anne empoangku majai tau anngassengi anrinni.” Lekbaki naallemi Jayalangkara na nakalawing naaklampa. Kira-kira lalangang tuju allo tuju banngi. Na anjo leang batua tamakamakai tangkasakna I lalang siagang lapparakna. Na makjappamo ri leang rua sipakanakkang. Lekbaki, nakanamo pakmaikna,

“Anrinnimak bajik ammantang. Taenamo kunibuntuluk ri tau ri pakrasanganna buraknengku. Kodia niak ija ripakmaikna lassuro boyai anakna. Taenamo kunibuntuluk, ka kupilarimi empoang napelakku paradanamantria. “Lekbaki nabattuimi poso ammakna Jayalangkara ri pakjappaya. Na padongkokmi anakna ri tompokna batua. Na manngarruk tommo Jayalangkara, sabak taena jeknekna susunna ammakna. Na nakanamo bundana : “E, anakku, lakuapamako anak, ka tena jeknek susungku ka sampulomi anrua allonna tanapanaungi kanre battangku, sikamma tommy tanapanaungi jeknek kallongku.”

Lekbaki, nabattui seng poso siagang sipuruk ammakna Jayalangkara. Lekbaki, manngarrukmi seng Jayalangkara. Niallemi ri bundana nikalawing. Na mangarruk tommo bundana. Na naerammo anakna mange akboya jeknek ri leanga. Lekbaki nitaktaderammi ri Allahu Taala ammuntuluk I lalang ri leanga batu lombo. Naerammi anakna mange ri tompokna anjo batu lompoa napatinro-tinro. Napatarami limanna maknganro ri Allahu Taala angkana : “O, karaengku, I Kauji karaeg malammorok, I Kauji karaeng manngamaseang, I Kau tonji anngassengi atan-Nu mapaksrisika.” Na tikring battumo panngamaseangna Allahu Taala ri atanna sakbaraka nasabak kamatuanna Jayalangkara, nattimbukburukmo jekneka anjoreng ri sepekna batua. Na naallemo ammakna Jayalangkara anjo jekneka na nainung. Nassaumo turerena, na bassorok tommo annginungi anjo jekneka. Iami nakanre, ia tommy nainung anjo ammakna. Jayalangkara I lalang ri leanga. Na naallemo anakna napasusu. Mammantang tommy anjoreng ri ampikna batua, jayalangkara siagang ammakna. Na salleang pilak lompo-lombo, lairilarimi, carakdekmi akkare-karena. Salleang assuluk antamami ri leanga akkare-karena.

Lekbaki sekre allo nassuluk ri leanna makkare-karena, na sibuntulukmo anak macang, anak arassasa, naagang akkare-karena. Kammami anjo panggaukanna allo-allo. Na punna karuemme antamami ri ammakna anngerang rappo-rappo kayu. Na punna barikbasa, massing battu ngasengi seng. Anak olok-olokaji nakana sangkammanna. Kammami anjo tunggunna gaukna akkarena siagang macang, arassasa, marrak, garuda, darek, jonga. Siagang ri maraengannaya pole. Sikammamianne rolo na ri bokopa seng nampa nisambungi.

LEMBAR JAWABAN

Nama :

Kelas :

[illegible]

LAMPIRAN II

Tabel 3. Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis *Pau – Paunna* “I Jayalangkara”.

No.	Aspek Penilaian	Rincian Penilaian	Skor
1	2	3	4
1.	Penggambaran Tokoh <ul style="list-style-type: none"> • Identitas tokoh • Karakter tokoh • Perjuangan tokoh 	<p>a. Penggambaran tokoh dari penulisan sinopsis pau-pau sesuai dengan teks yang telah dibaca. (terdapat identitas, karakter, dan perjuangan tokoh).</p> <p>b. Penggambaran tokoh dari penulisan sinopsis pau-pau kurang sesuai dengan teks yang telah dibaca. (identitas, karakter, dan perjuangan tokoh kurang sesuai dengan teks pau-pau).</p> <p>c. Penggambaran tokoh dari penulisan sinopsis pau-pau tidak sesuai dengan teks yang telah dibaca. (tidak terdapat identitas, karakter, dan perjuangan tokoh).</p>	<p>20</p> <p>15</p> <p>10</p>
2.	Kesesuaian sinopsis dengan isi cerita	<p>a. Kesesuaian sinopsis dengan isi cerita sudah sesuai.</p> <p>b. Kesesuaian sinopsis dengan isi cerita kurang sesuai.</p> <p>c. Kesesuaian sinopsis dengan isi cerita tidak sesuai.</p>	<p>20</p> <p>15</p> <p>10</p>
3.	Penyajian alur atau sistematika penulisan cerita	a. Penyajian alur atau sistematika penulisan cerita sudah sesuai. (alur cerita dijelaskan dengan jelas dan lebih terarah).	20

1	2	3	4
		b. Penyajian alur atau sistematika penulisan cerita kurang sesuai. (alur cerita dijelaskan dengan kurang jelas dan kurang terarah). c. Penyajian alur atau sistematika penulisan cerita tidak sesuai. (alur cerita dijelaskan dengan tidak jelas dan tidak terarah).	15 10
4.	Diksi / Pilihan Kata	a. Penggunaan diksi untuk peng-gambaran tokoh dalam pau-pau sudah sesuai. (menggunakan pilihan kata yang tepat). b. Penggunaan diksi untuk peng-gambaran tokoh dalam pau-pau kurang sesuai. (menggunakan pilihan kata yang kurang tepat). c. Penggunaan diksi untuk peng-gambaran tokoh dalam pau-pau tidak sesuai. (tidak menggunakan pilihan kata yang tepat).	20 15 10
5.	Kalimat (Struktur dan Makna Kalimat)	a. Struktur kalimat dalam penulisan sinopsis pau-pau sudah sesuai dengan struktur kalimat bahasa Makassar. (tidak meninggalkan makna asli cerita). b. Struktur kalimat dalam penulisan sinopsis pau-pau kurang sesuai dengan struktur kalimat bahasa Makassar (makna asli dari cerita kurang sesuai) c. Struktur kalimat dalam penulisan sinopsis pau-pau tidak sesuai dengan struktur kalimat bahasa Makassar. (meninggalkan makna asli cerita).	20 15 10
Skor Maksimal			100

(Modifikasi Nurgiantoro, 2010)

LAMPIRAN III

Tabel 6.1. Daftar Skor Mentah Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis *Pau-Paunna* “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga.

(Pemeriksa I)

N O	Kode Sampel	Skor aspek yang dinilai					Jum lah skor
		Penggambaran tokoh	Kesesuaian sinopsis dengan isi cerita	Penyajian alur atau sistematika penulisan cerita	Diksi atau pilihan kata	Kalimat (struktur dan makna kalimat)	
1	001	20	20	20	15	15	90
2	002	15	20	20	15	15	85
3	003	20	20	20	15	15	90
4	004	15	15	15	15	15	75
5	005	15	20	15	10	10	70
6	006	15	15	15	15	15	75
7	007	15	15	15	10	15	70
8	008	20	15	20	15	15	85
9	009	20	20	20	15	15	90
10	010	20	20	20	15	15	90
11	011	20	20	15	15	15	85
12	012	15	15	15	15	15	75
13	013	15	10	10	15	15	65
14	014	15	10	10	10	10	55
15	015	20	15	15	15	15	80
16	016	15	20	20	15	15	85
17	017	15	15	20	15	15	80
18	018	15	15	15	15	15	75
19	019	20	20	20	15	15	90
20	020	20	15	20	15	15	85
21	021	20	20	20	15	15	90
22	022	20	20	15	15	15	85
23	023	15	15	15	15	15	75
24	024	20	15	15	15	15	80
25	025	20	20	20	15	15	90
26	026	20	20	20	15	15	90
27	027	15	15	15	15	15	75
28	028	15	15	20	15	15	80

LAMPIRAN IV

Tabel 6.2. Daftar Skor Mentah Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis *Pau-Paunna* “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga.

(Pemeriksa II)

N O	Kode Sampel	Skor aspek yang dinilai					Jum lah skor
		Penggambaran tokoh	Kesesuaian sinopsis dengan isi cerita	Penyajian alur atau sistematika penulisan cerita	Diksi atau pilihan kata	Kalimat (struktur dan makna kalimat)	
1	001	20	20	20	20	15	95
2	002	15	20	15	20	15	85
3	003	20	20	15	15	15	85
4	004	15	15	15	10	15	70
5	005	15	20	15	10	15	75
6	006	15	15	10	15	15	70
7	007	15	15	15	10	10	65
8	008	20	15	15	20	15	85
9	009	20	20	15	15	20	90
10	010	20	20	20	20	15	95
11	011	20	15	20	15	15	85
12	012	15	15	10	15	15	70
13	013	15	10	10	15	15	65
14	014	15	10	10	10	10	55
15	015	20	15	15	15	20	85
16	016	20	20	20	15	15	90
17	017	15	15	20	15	15	80
18	018	15	15	10	15	15	70
19	019	20	20	15	20	15	90
20	020	20	15	15	15	15	80
21	021	20	20	20	15	15	90
22	022	20	20	15	15	15	85
23	023	15	15	15	10	15	70
24	024	20	15	15	15	15	80
25	025	20	20	15	15	20	90
26	026	20	20	15	15	15	85
27	027	15	15	15	15	15	75
28	028	15	15	20	15	15	80

LAMPIRAN V

Tabel 6.3. Perolehan Daftar Skor Mentah Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis *Pau-Paunna* “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga.

No.	No. Kode Sampel	P ₁	P ₂	$\frac{P_1 + P_2}{2}$
1	2	3	4	5
1	001	90	95	92,5
2	002	85	85	85
3	003	90	85	87,5
4	004	75	70	72,5
5	005	70	75	72,5
6	006	75	70	72,5
7	007	70	65	67,5
8	008	85	85	85
9	009	90	90	90
10	010	90	95	92,5
11	011	85	85	85
12	012	75	70	72,5
13	013	65	65	65
14	014	55	55	55
15	015	80	85	82,5
16	016	85	90	87,5
17	017	80	80	80
18	018	75	70	72,5
19	019	75	70	72,5
20	020	85	80	82,5
21	021	90	90	90
22	022	85	85	85
23	023	75	70	72,5
24	024	80	80	80

1	2	3	4	5
25	025	90	90	90
26	026	90	85	87,5
27	027	75	75	75
28	028	80	80	80

Keterangan:

P1 : Pemeriksa 1

P2 : Pemeriksa 2

Berdasarkan tabel di atas, pada siswa kelas VIII yang merupakan perwakilan dari tiap kelas berjumlah 28 orang, setelah dikalkulasi hasil pemeriksaan skor siswa oleh 2 pemeriksa dengan mengikuti rumus $P1 + P2 / 2$, kemudian didapatkan hasil skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 92,5 sebanyak 2 orang (7%), sampel yang memperoleh skor 90 berjumlah 3 orang (11%), sampel yang memperoleh skor 87,5 berjumlah 3 orang (11%), sampel yang memperoleh skor 85 berjumlah 4 orang (14%), sampel yang memperoleh skor 82,5 berjumlah 2 orang (7%), sampel yang memperoleh skor 80 berjumlah 3 orang (11%), sampel yang memperoleh skor 75 berjumlah 1 orang (4%), sampel yang memperoleh skor 72,5 berjumlah 7 orang (25%), sampel yang memperoleh skor 67,5 berjumlah 1 orang (4%), sampel yang memperoleh skor 65 berjumlah 1 orang (4%), dan sampel yang memperoleh skor 55 sebagai skor terendah berjumlah 1 orang (4%).

LEMBAR JAWABAN

Nama : Praya Arianisa A

Kelas : IV/III A

"Siapa-paula-jaya-langkara"

Hik aia kapa-kapaja karang lempu amarakang menteta amminawang i lawang-gang beritana jaya-langkara. Aja jaya-langkara kam lambak paksak na adede i kumina kumina buttaok bagang si-patamuna si aming kumina ana i pasangkak-kagangna.

Anne ammana jaya-langkara hik kaladeng patampuk barangi patampuk ana lamangara na lamangihang na ampalak si Alihu teala na beritang si minakana ka anne ammana tak bengkak epk dibun anakna. Hekabaru ammana jaya-langkara nandana si kalaraga "Pudu taena taibununa anai bali-kangga paktibundak ka ammanang bawonjak paktik paktak taena paktipaktana jayang tukubununa aia kalangkur. Na si langgokla kano kumina anja si kalaraga. Na kumina karadga bajikannagami paktak kagar anning. Na si kikirad paradana manria kagar tau jala. Na lampam anj kiro-kira jorongang koma ngulu tulu barugi. Na aya paradana manria kagar tau jala amantekemi na paktang jaya-langkara kagar amman si jala romang lamangga.

Lekbaki nagilna ammana jaya-langkara hikalemi adakna na nikalawang nagilnaga. Na kiro jorongang tju dja tju barugi. Na mangapara si kag na paktanakkang. Lekbaki nabatuna pua ammanaka jaya-langkara si paktajir. Na padengkekmi anama si kumina batu. Na mangaralik kumina jaya-langkara tulu jaktana hik jektana kumina ammanaka.

Lekbaki nabat tui kaga poto kagar epuk ammanaka jaya-langkara. Na ng sing jaya-langkara. Na malumi si bundana nikalawang. Na mangaralik kumina bundana. Na kumina anja anakna mang akkoya jektak si kanga. Na an ammana jaya-langkara nipatarani kumina makagami si Alihu teala anakna. Na kalaraga si kaji karang malawihrek. Na kaji karang. Na ng ammanang. Na kaji kaji anagalsing aia na mapakti kaga. Na na ammanaka. Taie jektaka na ammanang.

Na salang paktak lempu-lupka. Na kumina karadalemi akikara na si salang. Oculu ammanang si kanga akkara-karena. Na lekaki sekra. Na kumina si ammanang makakana. Karkara na bawubukuna anak mar anai karadga kagar akkara-karena.

PI : 20	PI : 20	
20	20	
20	20	
15	20	$\frac{90 + 95}{2} = 92,5$
15	15	
90	95	

LAMBAR JAWABAN

Nama : Monica Anggraini

Kelas : VII B

Sinopsis: Pulu-pulu Jayalangkara

Jayalangkara iku tau lumburuk sakmantra adek ri siamunna
bonana buktana, siyang ri pataratana, si anang kamamana ri
pasai kabalangana, anak leana siamun, teak raturungang, cilaka
teana tarubunna antu anak, ta siapi anal karsaker, anak
cilakaya.

Tau parana mantra iku tau apitanggeri kamana karena
Hulu Tabu, Bundana Jayalangkara iku manna manna rikana,
Pakri siyang jayalangkara ingka ta launna sanna
sakbarakna.

Nla suatu tradisi n serre pakrasangana, punna nik anak
cilaka bakt kangnangi n bunu Hine perdana mantra di
sare amalah sibalanggeri karena anak laia, karena aya
anak cilakaya (Jayalangkara) ta tanpa marangna.

Na padang komi anama ri lempakna batua, Na mangarnu
komu jayalangkara, sabak laun jekena susunna amakna.

$$PL = 20$$

$$15$$

$$20$$

$$15$$

$$15$$

$$15$$

$$85$$

$$PO = 20$$

$$15$$

$$15$$

$$20$$

$$15$$

$$15$$

$$85$$

$$\frac{85 + 85}{2} =$$

$$85$$

LEMBER JAWABAN

Nama : MARCEL FERNANDO

Kelas : IX C (sembilan C)

Sinopsis Piu-Paura Jayalangkara

Itigi-na! kardeng Lempoa ammake mihakata Amilawa ang I rawangang Pasentana Jayalangkara. Anjo Jayalangkara tau lambusu rekamitena Adelele ti Sikomana isina bantana, Siagang ti Patahntina, ti Anong Karamana ti Pasauk Intangana.

Lekbaki Anjo Jayalangkara Siagang Amilawa Amantana! Ulang ti romang kontang nipilati ti Patalan mantia. Na mako ti Nawa - Nawana angana "Anna embangke mojal tau aggisergi anami" Lekbaki nasikemi. Jayalangkara na nakalawing mantikana, tam? karegang kogu dilo buju banggi. Na anjo leang kaku kankana karekadeka Ulang Siagang Lempalake.

$$PE = 15$$

$$15$$

$$15$$

$$15$$

$$15$$

$$15$$

$$75$$

$$PA = 15$$

$$15$$

$$10$$

$$15$$

$$15$$

$$70$$

$$\frac{75 + 70}{2} = 72,5$$

DOKUMENTASI







LAMPIRAN PERSURATAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian: Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis *Pau-Paunna*
"T Jayalangkara" Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga.

Atas Nama Mahasiswa:

Nama : Rifkah Nurhalimah
Nim : 1255042025
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Sastra

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk dijilid.

Makassar, 24 Oktober 2016

Disetujui oleh:


Pembimbing I,


Prof, Dr. H. Jhar Amir, M.Hum.
NIP 19600919 198601 2 001

Pembimbing II,


Hajrah, S.S., M.Pd.
NIP 19721025 200604 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,


Dr. Ramly, M.Hum.
NIP 19590616 198601 1 002

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar, dengan SK, No: 6636/UN36.5.2/EP/2016 Tanggal 17 Oktober 2016, untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, pada hari Jumat tanggal 21 Oktober 2016.

Makassar, 24 Oktober 2016

Disahkan

Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra

Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.

Panitia Ujian :

1. Ketua

Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.

2. Sekretaris

Dr. Ramly, M.Hum.

3. Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.

4. Pembimbing II

Hajrah, S.S., M.Pd.

5. Penguji I

Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.

6. Penguji II

H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifkah Nurhalimah

NIM : 1255042025

Tempat/ tanggal lahir : Sungguminasa, 16 April 1994

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Sastra

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi yang saya buat ini benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil karya orang lain ataupun hasil plagiat. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali dengan acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya, maka saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan sebagai tanggung jawab akademis untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, 14 September 2016

Yang membuat pernyataan



Rifkah Nurhalimah
1255042025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parang Tambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar, 90224
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861503

USUL JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : Rifkah Nurhalimah
2. NIM : 1255042025
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
4. Tempat/Tanggal Lahir : Sungguminasa/ 16 April 1994
5. Judul-judul yang diajukan :

5.1 Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Askari Pallangga Meparaprasekan Kelong ke dalam Prosa Bahasa Makassar.

5.2 Pemanfaatan Media Gambar Seri dalam Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga.

5.3 Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga dalam Menyimak Pau-Pau.

Makassar, 21 Agustus 2015

Mengetahui:
Ketua Prodi Pendidikan PBSD,

Prof. Dr. Johar Amir M. Humi.
NIP. 19600919 198601 2 001

Disetujui oleh:
Penasihat Akademik,

NIP.

Prof. Dr. Johar Amir

Mahasiswa yang
bersangkutan

Rifkah Nurhalimah
NIM. 1255042025

PERSETUJUAN PIMPINAN JURUSAN

6. Judul yang disetujui :

7. Dosen yang ditugasi menjadi pembimbing skripsi :

Pembimbing I

Pembimbing II

NIP.

NIP.

Makassar, 21 Agustus 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra
Indonesia

Prof. Dr. Johar Amir

NIP. 19600919 198601 2 002

Tembusan:

- 8 Ketua Jurusan
- 9 Penasehat Akademik
- 10 Pembimbing I
- 11 Pembimbing II
- 12 Kasubag Pendidikan
- 13 Mahasiswa yang Bersangkutan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SAstra

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Email: jbsi.fbs.unm@gmail.com laman: www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

Nomor: *5761*/UN36.5.2/PP/2015

21 Agustus 2015

Lamp. : 1 lembar

Hal : **Permohonan untuk menjadi Pembimbing/Konsultan Penulisan Skripsi**

Yth. : 1. Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum.

2. Hajrah, S.S., M.Pd.

Makassar

Dengan hormat,

Bapak/Ibu diharapkan bersedia menjadi Pembimbing/Konsultan Penulisan Skripsi mahasiswa:

Nama : Rifkah Nurhalimah

NIM : 1255042025

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Judul Skripsi :

Rifkah Nurhalimah

Kelempahan Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga dalam Menyimak Pau-Pau".

Atas kesediaan Bapak/ Ibu, diucapkan terima kasih.



1. Bersedia/Tidak Bersedia

Sebagai pembimbing I

(.....)
Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum.
NIP. 19600919 198601 2 001

2. Bersedia/Tidak Bersedia

Sebagai pembimbing II

(.....)
Hajrah, S.S., M.Pd.
NIP. 19721025 200604 2 001

Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata Raya Makassar 90224

Telepon: (0411) 861508, 861509, 861510 Faksimile: (0411) 861508

Laman: <http://fbs.unm.ac.id>

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Nomor: ~~5064~~ /UN36.5/KP/2015

TENTANG
PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING
a.n. RIFKAH NURHALIMAH
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA DAERAH
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

- Membaca : Permohonan pengesahan susunan Komisi Pembimbing bagi mahasiswa.
Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar penulisan skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing.
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan surat keputusannya.
Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 2003;
4. Keputusan Presiden Nomor 199 tahun 1998;
5. Keputusan Presiden Nomor 93 tahun 1999;
6. Keputusan Presiden Nomor 242/M/2003;
7. Keputusan Mendikbud Nomor 277/O/1999 Jo Nomor: 200/O/2003;
8. Keputusan Mendiknas Nomor 025/O/2002;
9. Keputusan Mendiknas Nomor 158/P/Tahun 2003;

MEMUTUSKAN

- Pertama : Mahasiswa yang bernama **Rifkah Nurhalimah**, NIM **1255042025**, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, telah memenuhi semua persyaratan pengajuan skripsi dengan judul:
"Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallanga dalam Menyimak Papanau."
Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. **Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.** (Pembimbing I)
2. **Hajrah, S.S., M.Pd.** (Pembimbing II)
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 24 Agustus 2015



Prof. Dr. Anshari, M.Hum.
NIP 19640429 198903 1 003
Surat Kuasa No. : 5062/UN36.5/KP/2015
Tanggal : 18 Agustus 2015

4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FBS UNM
7. Mahasiswa yang bersangkutan

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian : "Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Askari
Pallangga dalam Menulis Kembali Pau – Pau"

Atas Nama Mahasiswa:

Nama : Rifkah Nurhalimah
NIM : 1255042025
PRODI : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Makassar
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Sastra

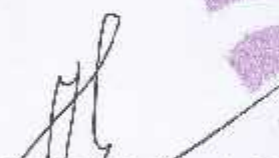
Setelah dikoreksi dan diperbaiki maka proposal penelitian ini dinyatakan memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Makassar, 17 Maret 2016

Pembimbing I,


Disetujui oleh:

Pembimbing II,


Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum
NIP. 19600919 198601 2 001


Hajrah, S.S., M.Pd.
NIP. 19721025 200604 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,


Dr. Ramly, M.Hum.
NIP 19590616 198601 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiumn.ac.id - www.unm.ac.id

Nomor: 2901/UN36.5/LT/2016

6 April 2016

Lamp. : satu rangkap naskah proposal penelitian

Hal : Undangan Seminar Proposal Penelitian

Yth.

1. Dr. Ramly, M.Hum.
2. Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
3. Hajrah, S.S., M.Pd.
4. Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.
5. H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A.

Makassar

Kami mengundang dengan hormat Bapak/Ibu/Saudara untuk menghadiri Seminar Proposal Penelitian mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia atas nama:

No.	Nama Mahasiswa Nomor Stambuk	Panitia Seminar Proposal Penelitian	
1.	Reifkah Nurhalimah 1255042025	1. Moderator	: Dr. Ramly, M.Hum.
		2. Pembimbing I	: Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
		3. Pembimbing II	: Hajrah, S.S., M.Pd.
		4. Penguji I	: Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.
		5. Penguji II	: H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A.

Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari/ tanggal : Kamis, 14 April 2016

waktu : 8.00-10.00 Wita

tempat : Ruangan PPG Jurusan BSI Jurusan (Gedung DG 106)

Atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan BSI,

Dr. Ramly, M.Hum.

NIP 195906161986011002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

**TANDA TERIMA UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA FBS UNM**

Nama : Rifkah Nurhalimah
NIM : 1255042025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Daerah
Judul : Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Asrar Pallangga
dalam Menulis Kembali Par - Par

No	Nama Dosen	Tanggal Penerimaan	Bersedia Hadir	Tidak Bersedia Hadir	Tanda Tangan	Ket.
1.	Dr. Ramly, M. Hum	11/4/2016	✓			
2.	Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum	10 April 2016				
3.	Hajriah, S. S., M. Ed.	8 April 2016	✓			
4.	Dr. Hj. Kembung Daeng, M. Hum.	8/4/2016	✓			
5.	H. Wuh. Bachtiar Syamsuddin, M. A.	11/4 - 2016	✓			

Makassar,
Ketua Jurusan BSL,

Dr. Ramly, M. Hum.
NIP 195906161986011002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Riskah Nurhalimah
NTM : 1255092021
Program Studi : PBLD Makassar
Judul Penelitian : Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Aswari Pattangga
dalam Menulis Kembali Paru-Paru

Saran-Saran:
Judul: Kemampuan menulis foto sinopsis
Paru-Paru
Pengantar kembali sampel penelitian.

Makassar, 14 April 2016
Penguji/Pembimbing.

[Signature]

Catatan:
Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Dacng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rifka Nurhalimah
NTM : 1255042021
Program Studi : PBA Makassar
Judul Penelitian : Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Aekari Pallangga
dalam Menulis Kembali Pau-Pau

Saran-Saran:

- Perhatikan bagian judul (perubahan untuk diarahkan membuat sinopsis)
- Definisi operasional variabel tentang "menulis kembali"
- pengelompokan indikator penilaiannya
- Daftar pustaka dilengkapi!

Makassar, 14-9-2016
Penguji/Pembimbing,

HATIRATI

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540


SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Riska Starhalimah
NIM : 1255040025
Program Studi : PBA Makassar
Judul Penelitian : Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Arkani Pattangga dalam Menulis Kembali Par. Pau

Saran-Saran:

- Revisi judul, latar belakang, tujuan, dan manfaat penelitian
- Tambahkan kajian pustaka yang relevan dengan judul penelitian hasil penelitian
- Indikator penelitian disesuaikan
- Perbaiki kesalahan gramatikal dan struktur kalimat yang tidak benar

Makassar, 14 April 2016
Penguji/Pembimbing,


Dr. H. Kendarang Dandang, M. Ed.

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi!



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rikyah Nurhalidura
NIM : 1255092025
Program Studi : PSBP Makassar
Judul Penelitian : Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Askari Pallangga
dalam Menulis Kembali Pau-Pau

Saran-Saran:

- No. halaman Lampiran dilengkap.
- Halaman 86: Nomor, halamannya di bawah
- Halaman 2: tanda koma (Ejaan)
- Halaman 13 & 15 = Tarigan \rightarrow 13.82
- Hal. 9, 10, 11, 12, 18, 19, 20, 24, 25 & 31
 \rightarrow Tidak ada pola Daftar Pustaka

Makassar, 14 April 2016
Penguji/Pembimbing

M. Buchtar S, MA

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SAstra

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tana, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

LEMBAR PENGESAHAN
PERSETUJUAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Rifkah Nurhalimah
NIM : 1255042025
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Judul Proposal : Kemampuan Menulis Sinopsis *Pau-Panna* I Jayalangkara
Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga

No.	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.	Pembimbing I	13 Mei 2016	
2.	Hajrah, S.S., M.Pd.	Pembimbing II	13/5/2016	
3.	Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.	Penguji I	13/5/2016	
4.	Muh. Bachtiar Syamsuddin M.A.	Penguji II	13/5-2016	

Makassar, 12 Mei 2016
Mengetahui:
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Daerah

Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
NIP. 19600919 198601 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Alamat: Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata Raya Makassar 90224

Telepon: (0411) 861508, 861509, 861510 Faksimile: (0411) 861508

Laman: <http://fbs.unm.ac.id>

Nomor : 3483/UN36.5.1/LT/2016
Lamp. : 1 (Satu) eksamplar proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Mei 2016

Yth. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Provinsi Sul-Sel
u.p. UPT Pelayanan Perizinan Terpadu
Makassar

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu bahwa salah satu persyaratan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar adalah melakukan penelitian skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin penelitian pada instansi atau tempat yang dituju kepada:

Nama : Rifkah Nurhalimah
NIM : 1255042025
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Alamat : Jl. Pallangga Raya No. 6 Makassar
Nomor Hp : 085342673367
Lokasi penelitian : SMP Askari Pallangga
Judul penelitian : Kemampuan Menulis Sinopsis PAU-PAUNNA I Jayalangkara Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Tembusan:

1. Ketua Jur. Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Mahasiswa yang bersangkutan



a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Anshari, M.Hum
NIP. 19640429 198903 1 003



12018191426786

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
(UPT - P2T)

Nomor : 6614/S.01.P/P2T/05/2016
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Bahasa & Sastra UNM Makassar Nomor : 3483/UN36.5.1/LT/2016 tanggal 24 Mei 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **RIFKAH NURHALIAMAH**
Nomor Pokok : 1255042025
Program Studi : Pend. Bahasa & Sastra Daerah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Daeng Tata Raya Paranglambung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS PAU-PAUNNA I JAYALANGKARA SISWA KELAS VIII SMP ASKARI PALLANGGA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **30 Mei s/d 30 Juni 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan kelentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 27 Mei 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE. MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
NIP : 19810513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Bahasa & Sastra UNM Makassar;
2. Perlinggal.

SMAF BKPM D 27-05-2016



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2tbkpmdupt.sulselprov.go.id> Email : p2t_prov.sulsel@yahoo.com
Makassar 90222





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 1 Juni 2016

Nomor : 070/ /BKB.P/2016
Lamp : -
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada
Yth. Ka. SMP ASKARI Pallangga

Di-
Tempat

Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sul-Sel Nomor: 6614/S.01.P/P2T/05/2016 tanggal 27 Mei 2016 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Rifkah Nurhalimah**
Tempat/Tanggal Lahir : Sungguminasa, 16 April 1994
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Pallangga Raya No.6

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul **"KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS PAU-PAUNNA I JAYALANGKARA SISWA KELAS VIII SMP ASKARI PALLANGGA"**

Selama : 30 Mei s/d 30 Juni 2016
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. BUPATI GOWA
KEPALA BADAN,

KAMALUDDIN SERANG, S.Sos, MM

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19590205 198003 1 013

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Kadis Diknas Olahraga dan Pemuda Kab. Gowa;
3. Dekan Fak. Bahasa & Sastra UNM Makassar;
4. Camat Pallangga Kab. Gowa;
5. Yang Bersangkutan ;
6. Peninggal



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN, OLAH RAGA DAN PEMUDA
SMP ASKARI PALLANGGA

Alamat: Jalan Pallangga Raya Cambaya Pallangga-Gowa Sul-Sel 92161 Telpn (0411) 880405
Email smp_askaripg@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 057/DIKORDA-GW/SMP.SA/S.Ket/VII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Askari Pallangga Kabupaten Gowa Propinsi Sulawesi Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : RIFKAH NURHALIMAH
NIM : 1255042025
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Fakultas : Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar
Judul Penelitian : KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS PAU-PAUNNA I JAYALANGKARA SISWA
KELAS VIII SMP ASKARI PALLANGGA.

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan Penelitian di SMP Askari Pallangga Kabupaten Gowa mulai tgl. 30 Mei 2016 s/d 30 Juni 2016.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pallangga, 19 Juli 2016

Kepala Sekolah



[Signature]
H. RUSNIATI SABIL, S.Pd
NIP. 19640220 198708 5 201

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian: Kemampuan Menulis Sinopsis *Pau-Pauma*
"I Jayalangkara" Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga".

Atas Nama Mahasiswa:

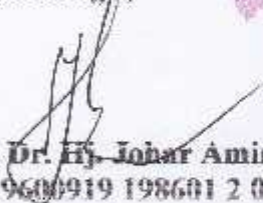
Nama : Rifkah Nurhalimah
Nim : 1255042025
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Sastra

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.


Makassar, 14 September 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
NIP 19600919 198601 2 001

Pembimbing II,


Hajrah, S.S., M.Pd.
NIP 19721025 200604 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,


Dr. Ramly, M.Hum.
NIP 19590616 198601 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Nomor : 6195 /UN36.5.2/EP/2016

20 September 2016

Lamp. : satu rangkap naskah hasil penelitian

Hal : Penugasan/Undangan Seminar Hasil Penelitian

Yth.

1. Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
2. Hajrah, S.S., M.Pd.
3. Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.
4. H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A.

Makassar

Kami mengundang dengan hormat Bapak/Ibu/Saudara untuk menghadiri Seminar Hasil Penelitian mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia atas nama:

No.	Nama Mahasiswa Nomor Stambuk	Panitia Seminar Hasil Penelitian	
1.	Rifkah Nurhalimah 1255042025	1. Ketua/Pembimbing I	: Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
		2. Sekretaris/Pembimbing II	: Hajrah, S.S., M.Pd.
		3. Penguji I	: Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.
		4. Penguji II	: H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A.

Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari/ tanggal : Kamis, 29 September 2016
waktu : 8.00-10.00 wita
tempat : Ruangan PPG (DG 106 Lantai 1) FBS

Mengingat pentingnya Seminar Hasil Penelitian ini, diharapkan kehadiran Bapak/ Ibu/ Saudara tepat waktu.

Atas kehadiran Bapak/Ibu/Saudara, diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan BSI,

Dr. Ramly, M. Hum.
NIP 195906161986011002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Paranglambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

**TANDA TERIMA UNDANGAN SEMINAR HASIL
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA FBS UNM**

Nama : Rifkah Nurhafimah
NIM : 1255042025
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Judul : Kemampuan Menulis Sinopsis *Pue-Puanna*
"I Jayalangkara" Siswa Kelas VII SMP Askari Pallangga.

Nama Dosen	Tanggal Penerimaan	Bersedia Hadir	Tidak Bersedia Hadir	Tanda Tangan	Ket
Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.	27/09/2016	✓			
Hajrah, S.S., M.Pd.	27/09/2016	✓			
Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.	27/09/2016	✓			
H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A.	27/09-2019	✓			

Makassar,
Ketua Jurusan BSL

Dr. Ramly, M.Hum.
NIP 19590616 198601 1 602



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rifka Nurhalimah
NIM : 1255092015
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Judul Penelitian : Kemampuan Menceritakan Sinopsis Puisi-Puisi "1 Zayalangkara"
Siswa Kelas VII SMP Alkari Pattengga

Saran-Saran:

Baca buku esai Puisi-Puisi juga Pengantar
menghindari kesalahan sinopsis dalam sinopsis

Makassar, 29 September 2018
Penguji/Pembimbing,

[Signature]
Zohra Fanni

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rikkeh Dhuhalimah
NIM : 1255042025
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Sinopsis Pri-Piawara 'I Jayalangkara'
Sura Kelas VII SMP Arkari Ballangga

Saran-Saran:

- judul harus ditulis ulang - bertast - dengan
merek yang sesuai
- perbaiki dan perbaiki!

Makassar, 22/9-2016
Penguji Pembimbing,

HARTONO

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

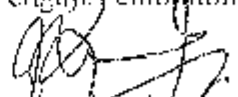
SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rifka Dharhalimah
NIM : 1255092025
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Judul Penelitian : Kemampuan Menceritakan Sinopsis Puisi-Puisi "E. Saptaningrum"
Siswa Kelas VII SMP Arkan Palangka

Saran-Saran:

Judul kurang sesuai dengan langkah-langkah penelitian
Perbaiki motto dan kata pengantar
Perbaiki analisis data dan tambahkan pembahasan
hasil penelitian
Perbaiki kesimpulan dengan 3 kalimat kalimat
yang kurang tepat

Makassar, 29 September 2016
Penguji/Pembimbing,


Dr. Hj. Reubong Daeng M. Han

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Taia, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rizka Nurhalimah
NIM : 1255042025
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Judul Penelitian : Kemampuan Menganalisis Sinopsis dan Paragraf "1. Jangkang" Siswa Kelas VII SMP Askeri Palangga

Saran-Saran:

- Hal III : Surat pernyataan di tanda tangan orang tua
- Hal V : kypabattui mange ri
- Hal VI : Nomor halamannya, perbaiki jarak antar paragraf
- Hal VII : prinsipian → penimpian
- Hal XII : Rincian hidup - halaman berapa?
- Lampiran - lampiran setelah halaman 60 supaya ditempatkan

Makassar, 29 Sep 2016
Penguji/Pembimbing

M. Bachtiar S, MA

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

LEMBAR PENGESAHAN
PERSETUJUAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL

Nama : Rifkah Nurhalimah
NIM : 1255042025
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Judul : Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis *Pau-Paunna* "I Jayalangkara"
Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga

No.	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.	Pembimbing I	7-10-2016	
2.	Hajrah, S.S., M.Pd.	Pembimbing II	7-10-2016	
3.	Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.	Penguji I	3/10-2016	
4.	H. Muh. Bachtiar Syamsuddin M.A.	Penguji II	3/10-2016	

Makassar, 3 Oktober 2016

Mengetahui:

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Daerah

Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
NIP. 19600919 198601 2 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian: Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis *Pau-Paunna*
"I Jayalangkara" Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga.

Atas Nama Mahasiswa:

Nama : Rifkah Nurhalimah
Nim : 1255042025
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Sastra

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.


Makassar, 3 Oktober 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof, Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
NIP 19680919 198601 2 001

Pembimbing II,


Hajrah, S.S., M.Pd.
NIP 19721025 200604 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,


Dr. Ramly, M.Hum.
NIP 19590616 198601 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Nomor : 6636/UN36.S.2/EP/2016

17 Oktober 2016

Lamp. : satu eks. Skripsi

Hal : Ujian Sarjana Lengkap (Skripsi)

Yth.

1. Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
2. Dr. Ramly, M.Hum.
3. Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
4. Hajrah, S.S., M.Pd.
5. Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.
6. H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A.

Makassar

Dengan hormat,

Kami mengundang Saudara untuk menguji mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia atas nama:

No.	Nama Mahasiswa/ Nomor Stambuk	Panitia Ujian Lengkap	
1.	Rifkah Nurhalimah 1255042025	1. Ketua	Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
		2. Sekretaris	Dr. Ramly, M.Hum.
		3. Pembimbing I	Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
		4. Pembimbing II	Hajrah, S.S., M.Pd.
		5. Penguji I	Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.
		6. Penguji II	H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M.A.

Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari/ tanggal : Jumat, 21 Oktober 2016

waktu : 9.00-selesai Wita

tempat : Ruangan PPG (DG 106 Lantai 1) FBS

Atas kehadiran Bapak/Ibu/Saudara, diucapkan terima kasih.

✓ Ketua Panitia,

Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
NIP 196312311988031029



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

**TANDA TERIMA UNDANGAN UJIAN SKRIPSI
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA FBS UNM**

Nama : Riphah Hurbalimah
NIM : 1255042025
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Judul : Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis Pau - Pauwa "1. Jayalangkarn"
Siswa Kelas VII SMP Askari Palangka.

No	Nama Dosen	Tanggal Penerimaan	Bersedia Hadir	Tidak Bersedia Hadir	Tanda Tangan	Ket.
1.	Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.	18-10-2016	✓			
2.	Dr. Ramly, M.Hum.	18-10-2016	✓			
3.	Prof. Dr. Hj. Johar Amin, M.Hum	18-10-2016	✓			
4.	Hajrah, S.S., M.Pd.	18-10-2016	✓			
5.	Dr. Hj. Kembar Duing, M.Hum.	18-10-2016	✓			
6.	H. Muh. Bachtiar Syamsuddin, M. A	18/10/2016	✓			

Makassar,
Ketua Jurusan BSL,

Dr. Ramly, M.Hum.
NIP 195906161986011002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

lbsi.fbs.unm@gmail.com - www.lbsi.unm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN LENGKAP

Nama Mahasiswa : Riphah Nurhalimah
NIM : 1255042025
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis Pau-Pauwa
"I Jayalangkara" Siswa Kelas VII SMP Asihari Pattangga.

SARAN-SARAN:

Makassar, 21 Oktober 2016

Penguji/Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Johar Anwar, M.Hum



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN LENGKAP

Nama Mahasiswa : Riqkah Nurhalimah
NIM : 1255092025
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis Pau-Paunna
"I Jayalangkara" Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga.

SARAN-SARAN:

- abstrak masih perlu diperbaiki
- perhatikan balasan pd lampiran
- perhatikan soal pengujian!

Makassar,

Penguji/Pembimbing

Hajrah, S.S., M.Pd.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unma.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN LENGKAP

Nama Mahasiswa : Riphah Nurhalimah
NIM : 1255042025
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis Pau-Pauwa
"I Jayalangkara" Siswa Kelas VIII SMP Askari Pattangga.

SARAN-SARAN:

1. Tambahkan materi tentang sinopsis, rangkuman, dan abstrak pada kajian pustaka
2. Tambah pembahasan hasil penelitian
3. Buatlah nilai persentase

Makassar,

Penguji/Pembimbing

Dr. Hj. Kembang Daeng, M.Hum



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN LENGKAP

Nama Mahasiswa : Riphah Nurhalimah
NIM : 1255042025
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis Pau-Pauna
"I Jayalangkara" Siswa Kelas VIII SMP Aekari Pallangga.

SARAN-SARAN:

- Hal 1 Riwayat Hidup nomor berapa? (tidak ada)
- Hal XII = Riwayat Hidup Hal. 86 - betulkah itu?
- Lampiran - lampiran di beri nomor halaman
- Hal IV = motif di lengkapi & di perbaiki

Makassar, 21 - Okt 2016

Penguji/Pembimbing

H. Muth. Bachtiar Syamsuddin, M.A.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Paranglambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 867540, 861508, 861909, 867570 Faksimile (0411) 861508

LEMBAR PENGESAHAN
PERSETUJUAN PERBAIKAN UJIAN SARJANA LENGKAP (SKRIPSI)

Nama : Rifkah Nurhalimah
NIM : 1255042025
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Judul : Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis *Pani-Panuan*
"T Jayalangkara" Siswa Kelas VII SMP Askari Pellangga

No.	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.	Pembimbing I	24/10/2016	
2.	Hajrah, S.S., M.Pd.	Pembimbing II	24/10/2016	
3.	Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.	Penguji I	24/10/2016	
4.	H. Muh. Bachtiar Syamsuddin M.A.	Penguji II	24/10/2016	

Makassar, 24 Oktober 2016

Mengetahui:

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Daerah

Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
NIP. 19600919 198601 2 001

LEMBAR JAWABAN

Nama : Praya Arianisa A

Kelas : IV/III A

"Siapa-pau-paurina jaya langkara"

Hik aia kapa hapaia karang lempu amarakang menteta amminawang i lawangang beritana jaya langkara. Aia jaya langkara kam lambak paksak na adale i kumina kumina buttorok bagang si paturuna ai aming kumina ana i pasangkak kumina.

Anne ammana jaya langkara hik kaladeng patampuk barangi patampuk ana lamangang na lamangihang na ampalak. ti. Alighu teala na beritang ti minakana ka anne ammana tak bengkak epk dibun anakna. Hekabaru ammana jaya langkara nanaia ti kelasna "Pura taena taibunna anai haliwangga paktibundak ka ammanang bawonjak paktik paktik taena paktipaktikna jayang tukubunna aia kalangkur. Na ti langgokla kano kumina anja ti karangna. Na kumina karangna bajikannagami hapaik hagar anning. Na ti kikiro paradana manria hagar lau jala. Na lampam anj kiki-kira jorongang kiki ngulu tulu barugi. Na aia paktidana manria hagar. Na jala amantekki na paktidag jaya langkara hagar amman ti jala romang lamang.

Lekbaki nagilna ammana jaya langkara. Nagilna adakna na nikalawang nagilna. Na kiki jorongang tiu dia tiu barugi. Na mangapara ti kung na hapanakkang. Lekbaki nabatun pau ammanakna jaya langkara ti paktipaktik. Na padengkekki anama ti kumina baka. Na mangaruk kumina jaya langkara tulu jala. Aia jektikna kumina amman.

Lekbaki nabatun kung poto hagar epuk ammanakna jaya langkara. Na ng sing jaya langkara. Na malumi ti bundana nikalawang. Na mangaruk kumina bundana. Na kumina anja anakna mang akkoya jektik ti kumina. Na an ammana jaya langkara nipatarani kumina makangkur ti Alighu teala anakna. Na karangkur i kumina karang makamierok i kumina karang. Na ng ammanag. Na kumina kumina angasangi alai. Na mapaktik kumina. Na na ammanakna. Taia jektik na ammanag.

Na salang. Paktik lempu lempu. Na kumina karangkur. akkara na ti salang. Paktik ammanag ti kumina akkara. kumina. Na lekaki. Sekre. Na kumina ti ammanag makakana. kumina na bawonjakna anak. Na anai. karangkur. kumina akkara. kumina.

PI : 20	PI : 20	
20	20	
20	20	
15	20	$\frac{90 + 95}{2} = 92,5$
15	15	
<u>90</u>	<u>95</u>	

LAMBAR JAWABAN

Nama : Monica Anggraini

Kelas : VII B

Sinopsis: Pulu-pulu Jayalangkara

Jayalangkara iku tau lumbung sakmantra adek ri sisanma
bonna buntana, siyang ri pataratana, si anong kamana ri
pasai kabalangana, sing leana jangana, teke raturungang, cilaka
teana tarubunna antu anak, ta napsi anal karsaker, anak
cilakaya.

Tau parana mantra iku tau apitanggeri kamana karena
Hulu Tabu, Bundana Jayalangkara iku manna manna rikana,
Pakri siyang jayalangkara ingka ta launna sanna
sakbarakna.

Nla suatu tradisi n serre pakrasangana, punna nla anak
cilaka bakkangnangi n bunu. Hine perdana mantra di
sare amalah sibalangna karena anak laia, karena aya
anak cilakaya (Jayalangkara) ta tanpa marangna.

Na padang komi anama ri lempakna batua, Na mangarnu
komu jayalangkara, sabak laun jekena susunna amakna.

$$PL = 20$$

$$15$$

$$20$$

$$15$$

$$15$$

$$15$$

$$85$$

$$PO = 20$$

$$15$$

$$15$$

$$20$$

$$15$$

$$15$$

$$85$$

$$\frac{85 + 85}{2} =$$

$$85$$

[illegible]

TABLE 1. *Phytoplankton biomass and chlorophyll *a* in the upper 100 m of the water column in the western North Pacific, 1997–2000*

Kelas : VII
No. : 145[illegible]

PL : 15
10
10
15
15
60

$p1 = 15$
 10
 10
 15
 15
 $\underline{15}$
 60

$$\frac{65 + 65}{2} = 65$$

LEMBER JAWABAN

Nama : MARCEL FERNANDO

Kelas : IX C (sembilan C)

Sinopsis Piu-Paura Jayalangkara

Itigi-na! kardeng Lempoa ammake mihakata Amilawa ang I rawangang Pasentana Jayalangkara. Anjo Jayalangkara tau lambusu rekamitena Adelele ti Sikomana isina bantana, Siagang ti Patahntina, ti Anong kamurana ti Pasauk mfanganna

Lekbaki Anjo Jayalangkara Siagang Amilawa Amantana! Ulang ti romang kontang nipilati ti Patalan mantia. Na mako ti Nawa - Nawana angana "Anna embangke majat tau aggisergi anami" Lekbaki nasikemi. Jayalangkara na matakawing mantikama, tam? karegang kogu dlo buju banggi. Na anjo leang kaku kambakia fangkasana Ulang Siagang Lempalakra.

$$PE = 15$$

$$15$$

$$15$$

$$15$$

$$15$$

$$15$$

$$75$$

$$PA = 15$$

$$15$$

$$10$$

$$15$$

$$15$$

$$70$$

$$\frac{75 + 70}{2} = 72,5$$

RIWAYAT HIDUP



Rifkah Nurhalimah. Lahir di Sungguminasa pada tanggal 16 April 1994 bertempat tinggal di jalan Pallangga Raya No. 06 Mangalli, Kabupaten Gowa, merupakan anak kedua dari enam bersaudara, buah kasih dari pasangan Bapak Haruna B, S.Pd. dan Ibu Nurhaena.

Penulis mengawali jenjang pendidikan di SDN Centre Mangalli dan tamat pada tahun 2006. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Pallangga dan tamat pada tahun 2009. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Makassar dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama, penulis diterima menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Makassar pada Program Strata Satu Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah (PBSD).

Berkat perlindungan dan pertolongan Allah Swt penulis insya Allah dapat menyelesaikan Studi di Universitas Negeri Makassar dengan tersusunnya skripsi yang berjudul “Kemampuan Menulis Kembali Sinopsis *Pau-Paunna* “I Jayalangkara” Siswa Kelas VIII SMP Askari Pallangga”.